

**PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP
MUHAMMADIYAH 06 DAU MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Niswatin Maghfiroh

NIM. 18130007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Mei, 2022

**PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP
MUHAMMADIYAH 06 DAU MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Niswatin Maghfiroh

NIM. 18130007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Mei, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP
MUHAMMADIYAH 06 DAU MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Niswatin Maghfiroh

NIM. 18130007

Telah disetujui untuk diujikan oleh:
Dosen Pembimbing



Hayyun Lathifaty Yasri, M. Pd

NIP. 19900831201608012013

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 06 DAU MALANG

SKRIPSI

Dipersembahkan dan disusun oleh
Niswatin Maghfiroh (18130007)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Mei 2022 dan dinyatakan
LULUS

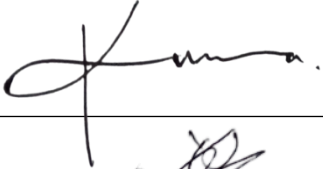
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Kusumadyahdewi, M.Ab
NIP. 197201022014112005

: 

Sekretaris Sidang

Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
NIP. 19900831201608012013

: 

Pembimbing

Hayyun Lathifaty Yasri, M. Pd
NIP. 19900831201608012013

: 


Penguji Utama

Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I
NIP. 196407051986031003

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat, nikmat dan pertolongan-Nya, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Abd.Qodim dan Ibu Siti Aminah sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, nasehat, motivasi dan ridho yang tiada terhingga. Semoga doa Bapak dan Ibu selalu menjadi pengiring langkah saya dalam meraih kesuksesan.
2. Seluruh keluarga besar saya, yang selalu mendukung baik secara finansial maupun lainnya dan mendoakan saya untuk keberhasilan ini. Terima kasih, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Seluruh guru saya dari MI, TPQ, MTs, MA dan Dosen yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada saya selama ini, semoga itu semua dapat menjadi salah satu amal jariyah yang tidak bisa terputus kelak.
4. Sahabat-sahabat saya, yang selama ini selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan serta memberikan kehangatan canda tawa, suka duka dan kasih dalam hidup saya.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

Hayyun Lathifaty Yasri, M. Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Niswatin Maghfiroh
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 14 April 2022

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Niswatin Maghfiroh
NIM : 18130007
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Hayyun Lathifaty Yasri, M. Pd
NIP. 19900831201608012013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 April 2022
Yang membuat pernyataan,



Niswatin Maghfiroh
NIM. 18130007

KATA PENGANTAR

Segala puji atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang”* dengan lancar.

Sholawat dan salam senantiasa tetap tucurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang di ridhoi Allah SWT dan semoga kita semua mendapat syafa'atnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran secara langsung atau tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A selaku Ketua Jurusan dan Dosen Wali penulis selama menempuh studi di Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis haturkan banyak terima kasih kepada beliau yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh perkuliahan.
4. Ibu Hayyun Lathifaty Yasri, M. Pd selaku Dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulis skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama dibangku perkuliahan.
6. Bapak Abd. Qodim dan Ibu Siti Aminah selaku orang tua penulis, terima kasih atas dukungan, motivasi dan doa yang telah diberikan selama ini.
7. Ibu Sujiati, S. Pd selaku guru pamong penelitian skripsi di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
8. Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2018 “Gamagrahita 2018” yang banyak sekali membantu selama proses perkuliahan dari awal sampai akhir semester.
9. Teman-teman terkasihku Dwi Nailul Izza, Isnaini Mauludinia, Alfina Yulia Safitri dan Fajar Rinaldi yang banyak sekali membantu dan mensupport selama penyusunan skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penyusunan karya yang akan datang. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Aamiin ya Robbal'alamiin.

Malang, 14 April 2022



Niswatin Maghfiroh
NIM. 18130007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أَوْ	=	aw
أَيَّ	=	ay
أُو	=	û
إِي	=	î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian	11
Tabel 1.2 Originalitas Penelitian	14
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	43
Tabel 3.2 Data dan Sumber Data.....	45
Tabel 3.3 Skor Skala Likert	46
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	48
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Ketersediaan Sumber Belajar.....	49
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Minat Belajar.....	50
Tabel 3.7 Klasifikasi Reabilitas.....	51
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sumber Belajar	64
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Minat Belajar	65
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	71
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	73
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	40
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat Bebas Plagiasi	90
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	92
Lampiran 4 Surat Permohonan Validator	93
Lampiran 5 Lembar Penilaian Validator.....	94
Lampiran 6 Angket Penelitian.....	96
Lampiran 7 Bukti Konsultasi	98
Lampiran 8 Data Mentah Instrumen Ketersediaan Sumber Belajar.....	99
Lampiran 9 Data Mentah Instrumen Minat Belajar.....	101
Lampiran 10 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPS.....	103
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	105
Lampiran 12 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	107
Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Berganda dan Pengujian Hipotesis.....	112
Lampiran 14 Bukti Hasil Turnitin	113
Lampiran 15 Dokumentasi.....	114
Lampiran 16 Biodata Mahasiswa	115

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
نبذة مختصرة	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian	9
F. Ruang Lingkup Penelitian	11
G. Originalitas Penelitian	11
H. Definisi Operasional	15
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
1. Sumber Belajar	17
a. Pengertian Sumber Belajar	17

b.	Jenis-Jenis Sumber Belajar	18
c.	Indikator Ketersediaan Sumber Belajar	22
d.	Manfaat Sumber Belajar	24
e.	Ketersediaan Sumber Belajar dalam Perspektif Islam.....	25
2.	Minat Belajar.....	26
a.	Pengertian Minat Belajar	26
b.	Fungsi Minat dalam Belajar	27
c.	Faktor Yang Mempengaruhi Minat dalam Belajar.....	28
d.	Indikator Minat Belajar.....	29
e.	Minat Belajar dalam Perspektif Islam	30
3.	Hasil Belajar.....	30
a.	Pengertian Hasil Belajar	30
b.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	31
c.	Hasil Belajar dalam Perspektif Islam	34
4.	Ilmu Pengetahuan Sosial.....	35
5.	Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	36
a.	Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar ...	36
b.	Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar	38
c.	Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar	39
B.	Kerangka Berpikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN		41
A.	Lokasi Penelitian.....	41
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
C.	Variabel Penelitian	42
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	42
E.	Data dan Sumber Data.....	44
F.	Instrumen Penelitian.....	45
G.	Teknik Pengumpulan Data	47
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	48
I.	Analisis Data.....	52

J. Prosedur Penelitian.....	56
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	59
A. Paparan Data Penelitian.....	59
1. Profil Sekolah.....	59
2. Sejarah Berdirinya Sekolah	60
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	61
B. Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Data.....	62
a. Variabel Ketersediaan Sumber Belajar.....	63
b. Variabel Minat Belajar.....	64
c. Variabel Hasil Belajar IPS	66
2. Pengujian Hipotesis.....	67
a. Uji Asumsi Klasik	67
b. Analisis Regresi Berganda	70
c. Uji Hipotesis.....	72
BAB V PEMBAHASAN	76
A. Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.....	76
B. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang	78
C. Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang	80
BAB VI PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	89

ABSTRAK

Maghfiroh, Niswatin. 2022. *Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Hayyun Lathifaty Yasri, M. Pd.

Kata Kunci: *Sumber Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar IPS*.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh ketersediaan sumber belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang kelas VII. Dilatarbelakangi oleh jumlah guru dan buku paket IPS sebagai sumber belajar yang lebih sedikit dari jumlah siswa, dan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran IPS masih kurang. Akibatnya, siswa mencapai hasil belajar yang tidak memenuhi KKM yang ditetapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menjelaskan pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang, (2) menjelaskan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang, (3) menjelaskan pengaruh ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisioner dan metode dokumen. Populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F.

Bagian hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa dengan tingkat signifikansi $(0.002) < (0,05)$. Kemudian ada pengaruh positif signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa dengan nilai signifikansi $(0.040) < (0,05)$. Sedangkan secara simultan ketersediaan sumber belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa dengan taraf signifikansi $(0.01) < (0,05)$. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa akan optimal apabila didukung oleh sumber belajar yang lengkap dan tingkat minat belajar yang tinggi.

ABSTRACT

Maghfiroh, Niswatin. 2022. *The Influence of Availability of Learning Resources and Learning Interest on Social Studies Learning Outcomes of Class VII Students of SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang*. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor : Hayyun Lathifaty Yasri, M. Pd.

Keywords: Learning Resources, Interest in Learning, Social Studies Learning Outcomes.

This study discusses the effect of the availability of learning resources and student interest in learning on student learning outcomes in social studies subjects at SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang class VII. This is motivated by the number of teachers and social studies textbooks as learning resources which are less than the number of students, and students' interest in participating in the social studies learning process is still lacking. As a result, students achieve learning outcomes that do not meet the specified KKM.

The aims of this study were to: (1) explain the effect of the availability of learning resources on social studies learning outcomes for seventh grade students of SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang, (2) explain the effect of interest in learning on social studies learning outcomes for students of class VII Muhammadiyah 06 Dau Malang Junior High School, (3) explains the effect of the availability of learning resources and interest in learning on social studies learning outcomes for seventh grade students of SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

This study uses a quantitative research approach. The type of research used is descriptive statistics. Data collection techniques were carried out using the questionnaire method and the document method. The population and samples used were all seventh grade students of SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. The instruments used in this research are questionnaires and documents. The data analysis technique used is validity and reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, t test and F test.

Part of the results of this study partially indicate that there is a significant positive effect between the availability of learning resources on students' social studies learning outcomes with a significance level of $(0.002) < (0.05)$. Then there is a significant positive effect between learning interest on students' social studies learning outcomes with a significance value $(0.040) < (0.05)$. Meanwhile, simultaneously the availability of learning resources and interest in learning have an effect on students' social studies learning outcomes with a significance level of $(0.01) < (0.05)$. This proves that student learning outcomes will be optimal if supported by complete learning resources and a high level of interest in learning.

نبذة مختصرة

مغفروه ، نسواتين. 2022. تأثير توافر مصادر التعلم والاهتمام بالتعلم على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف السابع من *SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang*. أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. مشرف الرسالة: Hayyun Lathifaty Yasri، M.Pd.

الكلمات المفتاحية: مصادر التعلم ، الاهتمام بالتعلم ، مخرجات تعلم الدراسات الاجتماعية.

تناقش هذه الدراسة تأثير توافر مصادر التعلم واهتمام الطلاب بالتعلم على نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية في *SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang* الصف السابع. يحفز ذلك عدد المدرسين وكتب الدراسات الاجتماعية كمصادر تعليمية أقل من عدد الطلاب ، ولا يزال اهتمام الطلاب بالمشاركة في عملية تعلم الدراسات الاجتماعية ناقصًا. نتيجة لذلك ، يحقق الطلاب نتائج تعليمية لا تلبى معايير KKM المحددة.

كانت أهداف هذه الدراسة هي: (1) شرح تأثير توافر مصادر التعلم على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف السابع (2) ، *SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang* شرح تأثير الاهتمام بالتعلم على تعلم الدراسات الاجتماعية نتائج طلاب الصف السابع المحمدية 06 مدرسة داو مالانج الإعدادية الإعدادية (3) توضح تأثير توفر مصادر التعلم والاهتمام بالتعلم على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف السابع *SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang*.

تستخدم هذه الدراسة نهج البحث الكمي. نوع البحث المستخدم هو الإحصاء الوصفي. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات باستخدام طريقة الاستبيان وطريقة التوثيق. كان السكان والعينات المستخدمة جميعًا طلاب الصف السابع *SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang*. الأدوات المستخدمة في هذا البحث هي الاستبيانات والوثائق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار الصلاحية والموثوقية ، واختبار الافتراض الكلاسيكي ، واختبار تحليل الانحدار الخطي المتعدد ، واختبار t واختبار F.

يشير جزء من نتائج هذه الدراسة جزئيًا إلى وجود تأثير إيجابي معنوي بين توافر مصادر التعلم على مخرجات تعلم الدراسات الاجتماعية للطلاب بمستوى دلالة $(0.002) > (0.05)$. ثم هناك تأثير إيجابي معنوي بين الاهتمام بالتعلم على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية للطلاب بقيمة معنوية $(0.040) > (0.05)$. وفي الوقت نفسه ، فإن توافر مصادر التعلم والاهتمام بالتعلم في نفس الوقت له تأثير على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية للطلاب بمستوى دلالة $(0.01) > (0.05)$. هذا يثبت أن نتائج تعلم الطلاب ستكون مثالية إذا كانت مدعومة بمصادر تعليمية كاملة ومستوى عالٍ من الاهتمام بالتعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada lingkup pendidikan, untuk mencapai tujuan pembelajaran antara proses pembelajaran dengan pendidikan itu sendiri tidak dapat dipisahkan. Penjelasan pendidikan sendiri dalam Undang-undang No 23 Tahun 2003, dijelaskan bahwa “Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹ Melalui pendidikan tersebut, akan melahirkan generasi yang memiliki kualitas lebih baik serta mampu menghadapi masalah yang terjadi. Hal tersebut dikarenakan suatu proses pembelajaran dalam pendidikan dilaksanakan secara kontinyu agar mampu memperoleh hasil yang optimal.

Indikator keberhasilan pendidikan salah satunya adalah hasil belajar, sehingga peningkatan taraf pendidikan sangat dibutuhkan. Pendidikan dikatakan berhasil apabila Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dalam proses pembelajaran tersebut dapat tercapai. Tercapai tidaknya tujuan tersebut dapat dilihat dari tes formatif yang diberikan guru setelah

¹ Undang-Undang Dasar, “*Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,” 2003.

mengajarkan satuan bahasan kepada siswa.² Agar semua tujuan pembelajaran tercapai maka diperlukan adanya beragam sumber belajar yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Sumber belajar beragam jenisnya serta terdapat dimana saja, sehingga dalam aktivitas belajar siswa dapat memanfaatkannya untuk mendapatkan pemahaman dan keterampilan dengan mudah.³

Sekolah sebagai salah satu tempat berlangsungnya proses pembelajaran, maka sekolah harus dapat meningkatkan komponen-komponen yang mempengaruhi keberlangsungan aktivitas pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, aktivitas pembelajaran di sekolah dituntut untuk menggali dan memanfaatkan berbagai macam sumber belajar yang diperlukan dalam berlangsungnya pembelajaran, sehingga tidak hanya mengandalkan sumber belajar yang ada dikelas. Sumber belajar (*Learning Resources*) merupakan semua sumber yang berbentuk data, manusia, dan bentuk-bentuk tertentu yang bisa dimanfaatkan oleh siswa secara bersama-sama atau terpisah untuk belajar, agar memudahkan siswa dalam mencapai tujuan belajarnya sehingga mempermudah mencapai kompetensi tertentu.⁴ Suatu hal yang saat ini wajib dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan formal adalah ketersediaan sumber belajar di sekolah. Karena pada dasarnya proses pembelajaran saat ini bukan hanya bersumber pada guru (*teacher centered*) melainkan

² Utin Heni Khairini, "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMAN 1 Sui Raya," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Universitas Tanjungpura Pontianak No. 8 Vol. 6 (2017): 2.

³ Trisanti Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, *Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat* (Yogyakarta: UNY Press, 2018), hal. 8.

⁴ *Ibid.*

student centered dimana siswa sendiri yang akan mencari tahu informasi dengan memanfaatkan beragam sumber yang digunakan untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran guru harus mampu memanfaatkan beragam sumber belajar dan tidak hanya fokus pada sumber belajar yang ada, sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang efektif.⁵ Semakin banyak sumber belajar yang digunakan guru, maka semakin luas juga pengalaman dan pengetahuan yang dikuasai peserta didik. Dengan banyaknya sumber belajar yang dimiliki oleh sekolah tidak menjamin kemudahan dalam proses pembelajaran. Karena ketersediaan sumber belajar di sekolah terkadang kurang bisa dimanfaatkan atau bahkan siswa kurang bisa merespon sumber belajar yang sudah disediakan oleh sekolah.⁶ Suatu penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Riris Andesta Dkk menunjukkan bahwa “Sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMK Pembina 1 Palembang. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam proses pembelajaran penyampaian materi ke siswa akan lebih cepat dan mudah dipahami”.⁷

Selain ketersediaan sumber belajar di sekolah faktor lainnya yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa adalah minat belajar. Minat merupakan faktor dari dalam diri individu yang mampu menunjang

⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 177.

⁶ Rita Nuraini, “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu”, *Skripsi*, (Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliarrasyidin, Tembilahan Riau, 2021), hal. 2-3.

⁷ Riris Andesta, Dkk. *Pengaruh Sumber belajar terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan di SMK Pembina 1 Palembang*. Jurnal Neraca, Universitas PGRI Palembang. No. 1 Vol. 5 (2021), hal. 70-82.

aktivitas belajarnya. Peranan minat dalam proses pembelajaran sangatlah besar, karena minat mampu mendorong siswa dalam aktivitas belajar. Tingginya minat belajar pada siswa akan mendorongnya untuk terus tekun belajar, lain halnya pada siswa yang tidak memiliki dorongan mereka hanya mau belajar tapi sulit untuk tekun.⁸

Alisuf Sabri mengungkapkan bahwa, “Minat yang menunjang belajar adalah minat kepada bahan/materi pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya”.⁹ Keberadaan minat mampu memudahkan siswa dalam memahami materi, karena adanya suatu ketertarikan. Jika pada diri siswa tidak ada ketertarikan maka siswa enggan untuk mempelajarinya. Minat juga mampu menghadirkan rasa ingin tahu dan rasa senang siswa untuk terus belajar. Hal tersebut bisa didapat dari materi yang disampaikan dan cara guru menyampaikannya. Apabila materi yang disampaikan dan cara guru menyampaikannya sesuai dengan minat siswa, maka siswa belajar dengan optimal karena adanya ketertarikan. Begitupun sebaliknya, apabila bahan dan cara penyampaian guru tidak sesuai minat siswa, maka kegiatan belajar siswa tidak akan maksimal karena tidak ada ketertarikan.¹⁰

Dalam proses pembelajaran, minat yang dimiliki siswa tidak sama. Siswa dengan minat belajar tinggi, lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru karena rasa ingin tahunya yang tinggi. Lain halnya dengan rendahnya minat belajar yang dimiliki siswa, mereka cenderung lebih sulit memahami materi yang disampaikan guru sehingga berdampak

⁸ Heriyati, *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif, Universitas Indraprasta PGRI. No. 1 Vol. 7 (2017): 23–24.

⁹ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hal. 84.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Cet. VI Jakarta: Rineka Cipta, 2015, h. 57).

pada hasil belajar yang kurang optimal.¹¹ Dengan demikian, besarnya minat belajar yang dimiliki siswa dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ketika proses pembelajaran berlangsung secara *online*, kondisi ketersediaan sumber belajar di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang dapat dikatakan kurang serta jumlahnya terbatas. Hal tersebut dibuktikan dengan tersedianya guru dan buku paket sebagai sumber belajar yang penting, jumlahnya lebih sedikit dari jumlah siswa. Buku-buku paket IPS sebagai buku pegangan yang disediakan pihak perpustakaan, keseluruhan berjumlah 151 sedangkan jumlah siswa pada semua jenjang sebanyak 255 siswa. Begitupun dengan ketersediaan guru IPS, hanya ada 2 guru sedangkan setiap jenjang kelas terdiri dari 3 kelas yang masing-masing berjumlah 25-33 siswa.

Bukan hanya itu, minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS terlihat masih rendah, dibuktikan dalam proses pembelajaran didapati banyak siswa yang sulit berkonsentrasi dan kurang aktif, terlihat pada saat guru mengajukan pertanyaan banyak siswa yang tidak mau atau tidak berani untuk menjawab. Hal lain juga terlihat pada banyaknya siswa yang sering menunda mengerjakan tugas yang berujung pada kelalaian sehingga tidak mengumpulkan tugas. Perilaku belajar yang negatif dan

¹¹ Hazari Gustina, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu", *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020, hal. 21.

keadaan yang kurang kondusif ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa yang rendah, sehingga memicu menurunnya aktivitas belajar yang akhirnya berimplikasi pada rendahnya hasil belajar siswa.

Seperti terlihat dari ketuntasan belajar siswa berdasarkan hasil rekapitan nilai guru IPS, diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang yang dilihat dari nilai rata-rata tugas harian dan Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil sebagian besar siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75, hanya ada beberapa siswa saja yang nilainya mencapai KKM.

Namun disamping itu, ketika proses pembelajaran berlangsung secara *offline* atau tatap muka terjadi pengoptimalan sumber belajar baik dari segi jumlah ketersediaan maupun penggunaannya. Dimana masing-masing siswa memperoleh buku paket IPS sebagai buku pegangan, serta dalam proses pembelajaran guru juga menggunakan beberapa variasi pengajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan dengan memanfaatkan buku paket IPS sebagai sumber belajar. Kemudian terlihat juga minat belajar yang dimiliki siswa terhadap mata pelajaran IPS mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran berlangsung secara konkret dan menyenangkan sehingga mampu menarik perhatian dan minat siswa. Begitupun perolehan hasil belajar IPS siswa yang dilihat dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap telah mencapai KKM yang ditetapkan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ketersediaan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang?
2. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang?
3. Apakah ketersediaan sumber belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.
2. Untuk menjelaskan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa.kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.
3. Untuk menjelaskan pengaruh ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan keilmuan dan teori-teori yang berhubungan dengan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar guna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang khususnya pada mata pelajaran IPS serta nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian yang berkaitan dengan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai evaluasi bagi sekolah untuk dapat menyediakan sumber belajar yang mumpuni agar dapat tercipta keefektifan proses pembelajaran dan hasil belajar yang optimal, serta memberikan informasi terkait minat belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai saran dan pertimbangan untuk memperbaiki kekurangan dalam pemanfaatan sumber belajar yang dapat menambah kualitas kegiatan pembelajaran dan menjadi bahan masukan bagi guru untuk

meningkatkan kreativitas mengajar, sehingga minat belajar dan hasil belajar IPS pun meningkat.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada peserta didik agar selalu menggunakan sumber belajar dan meningkatkan minat belajarnya sehingga akan membantu dalam mencapai hasil belajar IPS yang maksimal.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung bagi peneliti tentang sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang, sehingga kedepannya dapat dijadikan sebagai bekal oleh peneliti ketika terjun dalam dunia pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah tanggapan sementara atas masalah pada penelitian, dimana masalah tersebut dirumuskan berupa kalimat pertanyaan. Dianggap sementara, karena jawabannya hanya berdasarkan teori yang relevan, bukan fakta empiris yang didapatkan dari pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis ini dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, bukan jawaban empiris.¹² Menurut Wahidmurni, hipotesis dibagi pada dua jenis. Artinya, hipotesis nol (H_0) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh atau hubungan antara variabel X

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Ke I. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal. 64, www.cvalfabeta.com.

dan variabel Y. Kemudian hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya pengaruh atau hubungan antara variabel X dan variabel Y.¹³

Atas dasar pemaparan di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : Tidak ada pengaruh positif signifikan ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

H_{a1} : Ada pengaruh positif signifikan ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

H_{02} : Tidak ada pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

H_{a2} : Ada pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

H_{03} : Tidak ada pengaruh positif signifikan ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

H_{a3} : Ada pengaruh positif signifikan ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

¹³ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008), hal. 21.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini diantaranya ketersediaan sumber belajar (X1) dan minat belajar (X2), dengan satu variabel dependen yaitu hasil belajar (Y) ranah kognitif. Adapun lingkup penelitian ini dibatasi pada permasalahan ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Agar ruang lingkup ini lebih mudah dipahami, penjabaran mengenai variabel dan indikator penelitian disajikan peneliti dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Ketersediaan Sumber Belajar	Peneliti memfokuskan jenis sumber belajar yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Manusia, yakni guru <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah guru IPS yang memadai b. Kemampuan guru menyampaikan bahan pelajaran dengan menarik 2. Bahan, yakni buku pelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Kelengkapan buku pendukung/buku paket IPS b. Kemudahan akses
2	Minat Belajar	Indikator minat belajar individu, diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang <ol style="list-style-type: none"> a. Belajar dikelas dengan antusias dan rasa senang b. Selalu hadir saat pelajaran 2. Perhatian <ol style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru tanpa disuruh 3. Ketertarikan <ol style="list-style-type: none"> a. Selalu menyelesaikan tugas tanpa menunda b. Mencari informasi tambahan tentang pelajaran IPS 4. Keterlibatan <ol style="list-style-type: none"> a. Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru
3	Hasil belajar	Nilai kognitif siswa pada mata pelajaran IPS yang diambil dari nilai PTS Genap tahun ajaran 2021/2022.

G. Originalitas Penelitian

Pada aspek originalitas penelitian ini, berisi tentang penjelasan peneliti mengenai pembuktian bahwa pelaksanaan penelitian nantinya tidak mempunyai persamaan dengan penelitian terdahulu serta

menjelaskan persamaan dan perbedaan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian terdahulu. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi pengulangan penulisan dan kajian-kajiannya, berikut adalah perbandingannya.

Penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh Rita Nuraini pada tahun 2020 yang bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu. Penelitiannya menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode angket dan dokumentasi untuk pengumpulan datanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara ketersediaan sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu. Dibuktikan dari nilai $F_{hitung} = 0,32 < F_{tabel} = 4,84$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁴

Penelitian terdahulu yang relevan selanjutnya dilakukan oleh Setyo Budi Leksono pada tahun 2020. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh kelengkapan sumber belajar terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas 2. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana hasil dari analisis data diperoleh nilai $F_{hitung} = 2.349 > F_{tabel} 1.676$ sehingga terdapat pengaruh positif signifikan antara kelengkapan sumber belajar terhadap

¹⁴ Rita Nuraini, "Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu." *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliarrasyidin, 2021.

hasil belajar PAI pada peserta didik kelas 2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu tahun ajaran 2019/2020.¹⁵

Selanjutnya penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh Mini Ardillah pada tahun 2018 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai. Jenis pendekatan penelitiannya kuantitatif dengan teknik analisis menggunakan rumus TRS, Persentase dan *product moment*. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh nilai $r_{hitung} = 0.812 > r_{tabel} = 0.590$ dengan taraf signifikan 1% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya minat belajar berpengaruh besar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai.¹⁶

Penelitian relevan lainnya juga pernah dilakukan oleh Hazari Gustina pada tahun 2020 tujuannya untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu. Jenis penelitiannya adalah kuantitatif dengan pendekatan *Ex Post Facto*. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dari nilai $F_{hitung} = 5.060 > F_{tabel} = 4.0129$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak¹⁷

¹⁵ Setyo Budi Leksono, "Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas 2 Sd Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2019/2020", *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

¹⁶ Mini Ardillah, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Di SMA Sanudin Pangkalan Balai", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018.

¹⁷ Hazari Gustina, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu", *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020

Untuk memudahkan memahami bagian ini, maka peneliti menyajikannya dalam tabel berikut:

Tabel 1.2 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Rita Nuraini, <i>Pengaruh sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar 015 Tembilahan Hulu</i> , Skripsi, STAI Auliarrasyidin, 2021.	Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisioner yang dianalisis melalui SPSS dan dokumentasi.	Penelitian Rita variabel terikatnya efektivitas pembelajaran sedangkan penelitian ini hasil belajar.	a. Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Ketersediaan sumber belajar (X1) dan minat belajar (X2) serta hasil belajar IPS (Y).
2	Setyo Budi Leksono, <i>Pengaruh kelengkapan sumber belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas 2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu tahun ajaran 2019/2020</i> , Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.	Sama-sama menggunakan sumber belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat.	Penelitian Setyo tentang pengaruh terhadap hasil belajar PAI, sedangkan penelitian ini tentang pengaruh terhadap hasil belajar IPS	b. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. c. Objek penelitian ini adalah sekolah menengah pertama di Kota Malang yaitu SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. d. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi.
3	Mini Ardillah, <i>Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai</i> , Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018.	Sama-sama menggunakan variabel bebas minat belajar.	Penelitian Mini menggunakan teknik analisis data rumus TRS, persentase dan <i>product moment</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan analisis statistik deksriptif dan regresi berganda.	e. Teknik penarikan sampel menggunakan total sampling. f. Teknik analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda.
4	Hazari Gustina, <i>Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu</i> , Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020.	Sama-sama menggunakan variabel bebas minat belajar dan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Penelitian Hazari tentang pengaruh terhadap hasil belajar matematika dan menggunakan jenis penelitian <i>ex post facto</i> , sedangkan penelitian ini tentang pengaruh terhadap hasil belajar IPS dan menggunakan jenis penelitian deskriptif.	

H. Definisi Operasional

Wahidmurni menjelaskan definisi operasional sebagai pemaparan variabel yang berada pada judul penelitian.¹⁸ Tujuan bagian ini adalah agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran konsep dasar pada penelitian ini. Berikut adalah definisi operasional pada penelitian ini:

1. Sumber belajar adalah guru dan segenap bahan materi atau pelajaran berupa buku-buku pelajaran dan sejenisnya yang jumlahnya memadai serta mudah diakses sehingga secara fungsional dapat menjadikan keberlangsungan proses belajar mengajar lebih optimal.
2. Minat belajar yakni tinggi rendahnya rasa senang dan ketertarikan siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar pada mata pelajaran IPS tanpa adanya paksaan, yang diukur dalam bentuk perasaan senang, keterlibatan dan ketertarikan terhadap pembelajaran dan mata pelajaran, serta perhatian dan konsentrasi terhadap mata pelajaran.
3. Hasil belajar yakni poin akhir yang dicapai peserta didik dalam menguasai kompetensi pengetahuan selama mengikuti proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diberikan oleh guru. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif yang datanya diambil dari data skor nilai PTS genap tahun ajaran 2021/2022.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I, mencakup pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis

¹⁸ Wahidmurni, *op.cit.*, hal. 8.

penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II, mencakup kajian pustaka yang memaparkan landasan teori dan kerangka berpikir yang memiliki keterkaitan atas variabel penelitian yang hendak dilakukan.

Bab III, mencakup metode penelitian yang menguraikan penggunaan metode penelitian diantaranya lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, subjek yang diteliti, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

Bab IV, mencakup paparan data dan hasil penelitian yang terdiri atas deskripsi data sesuai dengan judul penelitian.

Bab V, mencakup analisis dari temuan penelitian berupa jawaban-jawaban yang menjawab rumusan masalah pada penelitian.

Bab VI, mencakup penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian dan juga saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber belajar

Tanpa terpaku pada ruang dan materi tertentu kegiatan belajar dapat dilaksanakan. Manusia mempunyai kesempatan belajar dan bisa menggali ilmu dengan berbagai sumber-sumber yang ada disekitar mereka. Siapa saja mampu menikmati kemudahan dalam belajar dengan ketersediaan sumber belajar yang ada.¹⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, hakikat belajar adalah proses berubahnya perilaku selaras dengan target yang diinginkan kearah yang lebih baik.²⁰ Di dalam kehidupan masyarakat ketersediaan sumber belajar sangatlah beragam. Karena tersedianya sumber belajar yang banyak, seseorang dapat memanfaatkannya untuk memberikan pengoptimalan dalam belajar.

AECT (*Association for Educational Communications and Technology*) menginterpretasikan sumber belajar sebagai seluruh apapun yang dapat dibuat untuk keperluan proses pembelajaran dalam menambah daya guna dan ketepatan pembelajaran, baik secara terpisah maupun gabungan. Pemikiran lainnya, Yusufhadi Miarso mengatakan bahwa sumber belajar yakni seluruh apapun

¹⁹ Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, *Op.cit.*, hal. 1.

²⁰ Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal. 28.

yang mencakup pesan, orang, bahan, alat teknik dan lingkungan baik secara terpisah ataupun campuran.²¹ Sedangkan Sanjaya berpendapat bahwa sumber belajar yakni seluruh apapun yang berperan mampu membantu optimalisasi hasil belajar yang berada di lingkungan belajar siswa.²² Hasan Basri berpendapat bahwa sumber belajar diinterpretasikan sebagai semua ruang atau lingkungan sekeliling, benda, dan orang yang menyimpan fakta yang bisa dijadikan sarana pembelajaran.²³

Mengacu pada pemikiran sebagian ahli diatas didapat simpulan bahwa sumber belajar ialah seluruh sumber di luar diri seseorang yang dipergunakan untuk bahan belajar sehingga memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan dan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Jenis-Jenis Sumber Belajar

Beragamnya jenis sumber belajar yang ada perlu diserasikan dengan bahan yang hendak disampaikan kepada siswa. Kidd dan Morris (2017) menafsirkan bahwa sebagian sumber belajar yang bisa digunakan peserta didik diantaranya berbentuk buku, website pendidikan, materi pembelajaran online, dan lain-lain.²⁴

Menurut AECT sumber belajar terbagi atas enam jenis, diantaranya:

²¹ Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, *Op.cit.*, hal. 8.

²² *Ibid.*, hal. 9.

²³ Hasan Basri, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal. 149-150.

²⁴ Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, *op.cit.*, hal. 10.

1. Pesan (*message*)

Pesan adalah informasi berupa ide, fakta, pengertian dan data yang harus disalurkan oleh komponen lain. Misalnya, bahan-bahan pelajaran, cerita rakyat, dongeng dan sebagainya.

2. Manusia (*people*)

Manusia merupakan seseorang yang memiliki peran sebagai pencari, penyimpan, pengelola dan penyaji informasi. Misalnya, guru, dosen, tutor dan sebagainya.

3. Bahan (*material*)

Bahan merupakan suatu bentuk khusus yang disuguhkan dengan menggunakan alat itu sendiri tanpa alat pendukung apapun yang memuat pesan atau ajaran. Bahan ini disebut dengan media (*software*). Misalnya, buku, modul, majalah dan lain sebagainya.

4. Alat (*device*)

Alat ialah seperangkat sesuatu yang berguna sebagai penyampai informasi yang terkandung pada pesan, atau dapat disebut dengan perangkat keras (*hardware*). Misalnya, proyektor slide, papan tulis, mesin dan lain-lain.

5. Teknik (*technique*)

Teknik merupakan langkah yang sistematis atau rujukan yang secara terkombinasi dan terorganisasi disediakan untuk penggunaan bahan peralatan, orang dan lingkungan belajar dalam penyampaian bahan pembelajaran. Misalnya, belajar

mandiri, belajar jarak jauh, belajar berkelompok dan sebagainya.

6. Lingkungan (*setting*)

Lingkungan merupakan keadaan atau situasi yang terjadi disekitar proses pembelajaran. Lingkungan terbagi atas 2 macam, yaitu lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan fisik seperti bangunan, taman pustaka, laboratorium, dan lainnya. Sedangkan lingkungan non fisik seperti formasi ruang belajar, susunan ventilasi, cuaca dan lainnya.²⁵

Atas penjabaran tersebut diperoleh kesimpulan elemen sumber belajar mencakup pesan, manusia, material (*media-software*), peralatan (*hardware*), teknik (*metode*), dan lingkungan yang secara terpisah ataupun gabungan dijadikan fasilitas berlangsungnya aktivitas belajar.

Dari beberapa jenis sumber belajar yang ada, peneliti hanya memfokuskan pada jenis sumber belajar manusia (*people*) berupa guru dan bahan (*material*) berupa buku paket/pelengkap. Hal ini dikarenakan, dalam proses pembelajaran bahan pelajaran sangat penting bagi guru dan siswa. Jika tanpa disertai bahan pelajaran, guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajarannya. Begitu pula bagi siswa, tanpa adanya bahan pelajaran siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Apalagi jika dalam proses pembelajaran, guru dalam menjelaskan

²⁵ *Ibid.*, hal. 11-12.

materi pembelajarannya cepat dan kurang jelas. Oleh karena itu, peran bahan pelajaran begitu penting bagi proses pembelajaran.

Interaksi antara siswa dengan guru serta sumber belajar lainnya dalam proses pembelajaran, sebagai salah satu sumber yang dapat memungkinkan tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 74 Tahun 2008 pasal 17 tentang guru, ketersediaan guru di satuan pendidikan rasio minimal jumlah guru terhadap siswa ditingkat SMP atau sederajat sebanyak 20:1.²⁶ Dengan perbandingan rasio tersebut, karakteristik sumber belajar manusia berupa guru yang baik, dituntut untuk menyediakan dan memanfaatkan beragam sumber belajar dan teknik pembelajaran yang relevan agar tercipta suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.²⁷ Sehingga mampu merebut minat siswa untuk belajar dengan baik sebagai modal keberhasilan pembelajaran IPS.

Bukan hanya itu, karakteristik sumber belajar berupa bahan pelajaran yang digunakan guru harus dalam satu bahan ajar yang utuh dari standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai kurikulum serta mempunyai tujuan yang jelas. Bahkan, harus mempunyai daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan IPTEK. Sehingga dengan memberikan aktivitas belajar yang

²⁶ Peraturan Pemerintah RI, "*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 74 Tahun 2008 Pasal 17 tentang Guru*," 2008.

²⁷ Elisabeth Nurhayati, "Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di SMP Negeri 1 Selogiri", *Tesis*, Magister Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011, hal.3.

spesifik mampu memudahkan siswa dalam proses belajar.²⁸ Adapun rasio ketersediaan bahan pelajaran yang disediakan sekolah dalam perpustakaan persentasenya yakni buku-buku teks 10%, alat peraga 5%, buku-buku referensi 15%, buku-buku tentang perpustakaan 1%, bacaan sehat (fiksi dan keterampilan) 50%, bacaan tentang daerahnya 4%, buku-buku profesi untuk guru 10% dan buku-buku untuk anak luar biasa 5%.²⁹

c. Indikator Ketersediaan Sumber Belajar

Lengkap tidaknya sumber belajar yang tersedia dapat diukur berdasarkan indikator kelengkapan ketersediaan sumber belajar. Menurut Mulyasa, indikator kelengkapan ketersediaan sumber belajar adalah sebagai berikut:³⁰

1) Kelengkapan buku acuan atau buku penunjang

Agar perolehan hasil belajar dapat optimal, peserta didik dituntut untuk mampu mencari dan memanfaatkan beragam sumber belajar yang diperlukan sehingga tidak hanya bergantung pada guru. Misalnya, tersedianya buku teks pendukung mata pelajaran.

²⁸ Meilan Arsanti, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA," *Jurnal Kredo*, UIN Sultan Agung. No. 2 Vol. 1 (2018): 75.

²⁹ Yaanastrid Shintawati, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studi Kasus di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura," *Jurnal Tibanndaru*, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. No. 2 Vol. 2 (2018), hal. 31.

³⁰ Novia Wahyu Wardani, "Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar dan Kemandirian Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010," *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010, hal. 30-32.

2) Pemanfaatan perpustakaan

Dengan adanya perpustakaan diharapkan peserta didik dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar, karena efektif tidaknya proses pembelajaran juga ditentukan oleh kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan sumber belajar yang tersedia. Misalnya memanfaatkan kemudahan akses yang diberikan oleh perpustakaan sekolah.

3) Kondisi lingkungan non fisik

Hal ini berkaitan dengan suasana belajar siswa yang oleh lingkungan non fisik, dikarenakan sebagian peserta didik akan merasa terganggu konsentrasinya saat suasana belajar yang ramai. Begitupun sebaliknya dengan suasana belajar yang tenang, peserta didik mudah dalam melaksanakan aktivitas belajar.

4) Sumber belajar non cetak

Melalui sumber belajar non cetak berupa audio, video interaktif dan lain sebagainya dapat melatih peserta didik dalam bernalar dan dengan melihat secara langsung melalui pembelajaran mampu mengembangkan pengetahuannya.

5) Orang sebagai penyimpan pesan

Berkaitan dengan orang yang menyimpan sejumlah informasi dan sebagai penyaji informasi secara langsung dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah guru yang berkualitas, profesional dan dengan jumlah yang memadai.

6) Teknik penyampaian pesan

Berkaitan dengan langkah-langkah yang ditempuh oleh guru dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar untuk menyampaikan informasi. Seperti halnya teknik dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

d. Manfaat Sumber Belajar

Dari berbagai jenis sumber belajar yang tersedia pasti tidak terlepas dari manfaatnya yang beragam. Beberapa manfaat sumber belajar diantaranya:³¹

1. Memberikan langsung pengalaman belajar siswa sehingga cepat memahami pengetahuan.
2. Mampu mempersembahkan objek yang sekiranya secara langsung tidak bisa dilihat, seperti: Candi Borobudur, Gunung Berapi.
3. Mampu memperkaya dan memperlebar wawasan di dalam kelas. Misalnya: buku-buku teks, foto, majalah dan lain sebagainya.
4. Mampu memberikan bantuan dalam mengatasi persoalan pendidikan baik dalam cakupan mikro ataupun makro. Secara makro misalnya: sistem pembelajaran jarak jauh melalui modul, sedangkan secara mikro: pengaturan ruang (lingkungan) yang menarik, simulasi, dan penggunaan film.

³¹ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan* (Semarang: Rasail, 2008), hal. 96-97.

5. Mampu mengacu untuk bernalar, berperilaku dan berkembang lebih dalam. Contohnya buku teks, film dan lain-lain yang menyimpan kadar bernalar sehingga bisa memicu siswa untuk bernalar, menguraikan dan tumbuh berkelanjutan.

Untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran dalam menyokong pelaksanaan pembelajaran, maka perlu pengadaan sumber belajar yang memadai. Dalam usaha menyokong terwujudnya tujuan yang sudah ditetapkan, maka sekolah harus mampu mengelola sumber belajar yang diperlukan, dengan usaha menerapkan peranan perancangan dan penguraian kepentingan, yaitu desain pembelian, perbaikan, pendistribusian, penyewaan, atau pembuatan peralatan dan perlengkapan ditentukan secara rinci sesuai kebutuhan.³²

e. Ketersediaan Sumber Belajar dalam Perspektif Islam

Surah-surah dalam Al-Qur'an yang mengkaji tentang sumber belajar cukup banyak. Namun, penulis menguraikan salah satu yang berkaitan mengenai sumber belajar yakni surah Ali-Imran ayat 190:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal*”. (QS. Ali-Imran)

Penjelasan yang terkandung dalam surah tersebut yakni

Allah SWT menampakkan semua objek-objek yang terdapat pada

³² Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 1.

alam sebagai “tanda-tanda” penciptaan-Nya, dan Allah mengharuskan semua makhluknya untuk mendalami ilmu dengan menggunakan akalnya untuk merenungkan alam dan isinya sebagai bukti kebesaran Allah SWT. Segala ilmu yang membahas mengenai alam dan segala isinya merupakan sarana atau media yang penting untuk kita dapat tahu dan mengenal keagungan Allah SWT sebagai sang pencipta.³³ Oleh karena itu, kata yang menunjukkan tentang sumber belajar menurut Al-Qur’an pada ayat ini ada pada kata “لآيَاتٍ”.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat mampu mendorong individu untuk melaksanakan suatu kegiatan agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Ketika individu mempunyai minat terhadap sesuatu, ia akan terus memperhatikannya dengan rasa senang dan tanpa paksaan. Minat berkaitan dengan rasa senang terhadap sesuatu, jika seseorang berminat terhadap sesuatu berarti ia senang kepada sesuatu itu.³⁴ Slameto mengemukakan definisi minat sebagai suatu keinginan yang tetap untuk memperhatikan beberapa aktivitas.³⁵

Siswa yang mempunyai minat terhadap sesuatu tertentu, lebih cenderung memusatkan perhatiannya pada sesuatu tersebut. Lebih lanjut Alisuf Sabri mengungkapkan pengertian minat

³³Zulfiana Irzawati, “Sumber Belajar dan Manfaatnya Menurut Perspektif Al-Qur’an”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Pekanbaru Riau 2010), hal. 30.

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 133.

³⁵ Slameto, *op.cit.*, hal. 57.

sebagai suatu keinginan untuk terus menerus menaruh perhatian lebih dan memikirkan sesuatu secara terus menerus. Minat juga dapat timbul karena adanya kegairahan atau keinginan yang tinggi. Menurut Syah pengertian minat yakni kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁶

Sedangkan pengertian belajar menurut Muhibbin Syah adalah berubahnya seluruh perilaku organisme sebagai hasil dari pengalaman yang relatif tetap.³⁷ Dengan demikian disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu kecenderungan melaksanakan aktivitas belajar dengan rasa senang sehingga terjadi berubahnya perilaku yang relatif tetap sebagai hasil akhir dari proses belajar.

b. Fungsi Minat dalam Belajar

Minat dalam belajar memiliki fungsi sebagai berikut:³⁸

1. Sebagai pendorong siswa dalam melakukan belajar dengan tekun.
2. Sebagai pendorong siswa dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.
3. Sebagai penunjuk arah atas tingkah laku siswa dalam mencapai tujuan.
4. Sebagai sarana untuk menyeleksi perilaku siswa agar tetap terarah mencapai tujuan yang hendak dicapai.

³⁶ Muhibbin, *loc.cit.*

³⁷ *Ibid.*, hal. 89-90.

³⁸ Alisuf Sabri, *op.cit.*, hal. 84.

Berdasarkan fungsi diatas, penulis simpulkan bahwa keberhasilan belajar dapat tercapai tergantung pada minat siswa. Karena dengan adanya minat siswa akan terdorong untuk tekun dan belajar lebih optimal. Siswa dengan minat yang kurang pada materi pelajaran dapat menghambat aktivitas belajarnya.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat dalam Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Slameto adalah sebagai berikut:³⁹

1. Faktor internal
 - a. Faktor fisik, misalnya faktor kesehatan dan disabilitas.
 - b. Faktor psikologis, misalnya kecerdasan, perhatian, bakat, kesiapan dan kematangan.
2. Faktor eksternal
 - a. Faktor keluarga, misalnya pola asuh, suasana rumah, latar belakang orang tua dan sebagainya.
 - b. Faktor sekolah, misalnya model dan metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran, keadaan gedung dan sebagainya.

Kedua faktor diatas, sama-sama memberikan pengaruh pada minat belajar siswa. Oleh sebab itu, peran dari kedua faktor tersebut dapat menyebabkan siswa mencapai minat belajar yang optimal.

³⁹ Slameto, *op.cit.*, hal. 54.

d. Indikator Minat Belajar

Indikator yang memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa diantaranya, sebagai berikut.⁴⁰

1. Perasaan senang

Siswa yang berminat pada materi pelajaran tertentu, maka ia akan cenderung merasa senang dalam mempelajarinya tanpa adanya paksaan. Misalnya, selalu hadir mengikuti pembelajaran dan antusias dalam pembelajaran tanpa paksaan.

2. Ketertarikan siswa

Berkaitan dengan kekuatan yang mendorong untuk cenderung berminat terhadap sesuatu yang dirangsang oleh aktivitas tersebut. Seperti halnya mengerjakan tugas tanpa menunda dan mencari pengetahuan lain diluar jam pelajaran.

3. Perhatian siswa

Perhatian berhubungan dengan konsentrasi seseorang terhadap sesuatu dengan mengesampingkan hal lain. Jadi, siswa yang berminat terhadap materi pelajaran, ia akan memberikan konsentrasi atau perhatian lebih untuk belajar materi tersebut agar mendapat nilai yang bagus. Misalnya, siswa mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan guru.

4. Keterlibatan siswa

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 180.

Siswa yang berminat terhadap materi pelajaran mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk mempelajarinya dan melakukan hal yang berkaitan dengan materi tersebut. Misalnya, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

e. Minat Belajar dalam Perspektif Islam

Surah dalam Al-Qur'an yang mengkaji tentang minat belajar salah satunya yakni surah Az-Zumar ayat 9:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui hanya orang-orang yang berilmulah (*ulul albab*) yang mengetahui”. (QS. Az-Zumar)

Ayat diatas menjelaskan bahwa begitu pentingnya manusia untuk menuntut ilmu dan senantiasa belajar. Dalam aktivitas belajar tersebut tidak lepas dari adanya minat, sehingga dari sinilah minat berperan penting dalam aktivitas belajar seseorang.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut pendapat Hamalik adalah berubahnya perilaku pada individu yang bisa dilihat dan diukur yang berupa perbaikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari sesuatu yang belum tahu menjadi tahu, itulah artinya terjadi kenaikan dan perluasan ke arah yang lebih baik pada individu.⁴¹ Kemudian Nasution mengemukakan hasil belajar sebagai keberhasilan seseorang mencapai kesempurnaan dalam berpikir dan bertindak.

⁴¹ Oemar Hamalik, *Proses belajar mengajar* (Jakarta: Bumi Akasara), hal. 30.

Kesempurnaan hasil belajar dapat dilihat pada kesempurnaan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, begitupun sebaliknya”.⁴² Maka dari itu, hasil belajar menggambarkan harapan dan wujud dari proses belajar yang dilakukan sehingga didapat hasil belajar.

Atas dasar penjelasan diatas, kesimpulannya hasil belajar yakni keberhasilan peserta didik mencapai hasil belajar dengan memperoleh nilai sesudah melakukan aktivitas belajar antara guru dan siswa dengan cara evaluasi pada mata pelajaran tersebut. Hasil belajar tersebut mencakup penilaian penguasaan baik kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi ketercapaian hasil belajar siswa ada dua, yakni faktor eksternal dan faktor internal.⁴³ Berdasarkan pendapat Dalyono seorang peserta didik dapat berhasil dalam belajar disebabkan oleh, sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Intelegensi dan Bakat

Kemampuan belajar seseorang bisa dipengaruhi oleh kedua aspek psikologi tersebut. Seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi biasanya memiliki tingkat kemudahan dalam belajar dan rata-rata mencapai hasil yang baik. Begitupun bakat juga bisa mempengaruhi

⁴² S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal 54.

⁴³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo Offset, 2000), hal. 83.

berhasil tidaknya pembelajaran. Misalkan, jika ada seseorang dengan tingkat intelektual yang tinggi dan memiliki bakat dalam bidang penelitian, dapat dipastikan ia akan lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan jika dibandingkan seseorang yang memiliki tingkat intelektual dan bakat yang rendah.

b. Kesehatan

Kemampuan belajar juga bisa dipengaruhi oleh kesehatan fisik dan mental. Keadaan fisik seseorang tidak selalu sehat melainkan terkadang mengalami sakit, itu mampu menyebabkan mereka melakukan pembelajaran tanpa semangat. Begitupun dengan kesehatan mental yang terganggu, maka akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran seseorang.

c. Minat dan motivasi

Dengan keinginan dan minat yang kuat maka seseorang akan bersungguh-sungguh dan tekun dalam melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh semangat. Motivasi adalah kekuatan pendorong, berbeda dengan minat.

2. Faktor Eksternal

a. Keluarga

Berhasil tidaknya seorang anak besar dipengaruhi oleh orang tua, seperti halnya berapa besar pendapatan orang tua, tingkat perhatian dan tingkat pendidikan orang tua.

b. Sekolah

Berhasil tidaknya seorang anak juga bisa dipengaruhi oleh status sekolah. Dimana ketika kualitas guru, model dan metode pengajaran, pengaturan kurikulum, keadaan sarana dan prasarana sekolah dan sebagainya masuk dalam kategori baik maka akan berpengaruh pada berhasil tidaknya pembelajaran.

c. Masyarakat

Kondisi masyarakat turut menentukan hasil belajar siswa. Jika masyarakat disekeliling seseorang terdiri dari orang-orang yang terpelajar, maka akan memotivasi seseorang untuk aktif belajar.

d. Lingkungan sekitar

Lingkungan dimana seseorang hidup dan menetap bisa mempengaruhi hasil belajar, seperti keadaan dan susasana lingkungan, pembangunan perumahan dan sebagainya.⁴⁴

Kendati demikian, kemampuan belajar dan keberhasilan belajar anak dapat dibentuk dengan cara memberikan arahan-

⁴⁴ Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: UPT UNNES Press, 2006) hal. 7-12.

arahan secara intensif, maka besar kemungkinan akan menjamin keberhasilan belajar anak. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari beberapa indikator seperti yang dinyatakan oleh Bloom. Beliau membagi tiga ranah hasil belajar, diantaranya:

1. Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang mengimplikasikan proses bernalar siswa, seperti memori, pemahaman, penerapan, analisis dan evaluasi.
2. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap perasaan dan kemampuan emosional.
3. Ranah psikomotorik, berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak.⁴⁵

c. Hasil Belajar dalam Perspektif Islam

Hasil belajar tidak hanya berpacu pada nilai, namun bisa berupa perubahan tingkah laku, kebiasaan, wawasan dan sebagainya yang menuju ke arah yang positif. Oleh karena itu, hasil belajar dapat membantu guru dalam mengukur berapa jauh siswanya mampu menguasai dan memahami materi yang diajarkan. Dengan adanya hal itu maka guru bisa menentukan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kondisi siswanya. Telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Ahqaaf ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْتِيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: *“Dan bagi masing-masing memperoleh derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-*

⁴⁵ Nana Sudjana, *op.cit.*, hal. 102.

pekerjaan mereka dan mereka tiada diragukan". (QS. Al-Ahqaaf: 19)

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial bermula dari Bahasa Inggris yaitu *social studies*. Mengacu pada ilmu-ilmu sosial yang dirangkum untuk tujuan pendidikan, termasuk sejarah, ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi dan filsafat dipilih sebagai tujuan pengajaran dan pembelajaran. IPS adalah mata pelajaran yang dipersiapkan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan siswa agar mampu menyesuaikan diri dan bersosialisasi terhadap perkembangan zaman. Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPS diantaranya:⁴⁶

- a. Sistem sosial dan budaya
- b. Manusia, tempat dan lingkungan
- c. Aktivitas ekonomi dan kesejahteraan
- d. Waktu, keberlanjutan dan perubahan
- e. Sistem berbangsa dan bernegara

IPS memiliki karakteristik yang membedakan dengan ilmu lainnya, yaitu:⁴⁷

- a. Ilmu Pengetahuan Sosial lebih memfokuskan pada kejadian, fenomena dan problem sosial daripada teori keilmuan.
- b. Ilmu Pengetahuan Sosial lebih memfokuskan keselarasan bidang kehidupan sosial daripada bidang yang satu sama lain terpisah.

⁴⁶ Toni Nasution and Arafat Maulana Lubis, *Konsep Dasar IPS*, ed. Cahyanti Alviana (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hal. 3, www.samudrabiru.co.id.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 9.

- c. Ilmu Pengetahuan Sosial beralaskan Ilmu Sosial sebagai sentralnya dan menjadikan ilmu-ilmu sosial sebagai sumber materi.
- d. Pada pengajarannya Ilmu Pengetahuan Sosial menjadikan masyarakat sebagai sumber materi, objek studi dan ruang lingkup pembelajaran.

5. Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

a. Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar

Ativitas belajar yang efektif memang harus didukung dengan tersedianya sumber belajar yang dibutuhkan. Sumber belajar merupakan seluruh apapun yang bisa dipergunakan siswa untuk mendukung aktivitas dan pengalaman belajarnya selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Sumber belajar ini mencakup orang, alat dan bahan, aktivitas dan lingkungan.⁴⁸ Marlina mengatakan bahwa proses pembelajaran di sekolah didukung oleh kemudahan akses menggunakan sumber belajar. Karena sumber belajar dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.⁴⁹ Ketersediaan sumber belajar mampu mendorong siswa dalam menggali dan memahami materi pelajaran. Aktivitas belajar bisa dikatakan efektif dan berhasil bisa dilihat dari perolehan hasil belajar siswa.

⁴⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), hal. 228.

⁴⁹ Marlina, "Pengaruh Keterbatasan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Universitas Tanjungpura. No. 7 Vol. 3 (2014), hal. 10.

Dalam menunjang aktivitas belajar yang efektif, guru bisa mempergunakan sumber belajar yang tersedia tetapi masih harus tetap memperhatikan tujuan pembelajarannya agar hasil yang diperoleh maksimal. Penilaian hasil belajar oleh guru bertujuan untuk mengontrol dan mengevaluasi proses belajar, serta memperbaiki hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

Diduga ketersediaan sumber belajar mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Wina Sanjaya, proses pembelajaran yang memanfaatkan beragam sumber belajar merupakan pembelajaran yang efektif.⁵⁰ Semakin baik ketersediaan sumber belajar, semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya, semakin kurang atau terbatasnya ketersediaan sumber belajar, semakin rendah hasil belajar yang diperoleh siswa.⁵¹ Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Abdullah Ramli, terdapat perbedaan yang menonjol dalam perolehan hasil belajar antara siswa dengan semangat yang tinggi dalam memanfaatkan sumber belajar dengan siswa yang mempunyai semangat rendah dalam memanfaatkan sumber belajar.⁵²

Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis penelitian bahwa ketersediaan sumber belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

⁵⁰ Wina Sanjaya., *loc.cit.*

⁵¹ Marlina, *loc.cit.*

⁵² Abdullah Ramli, "Pembelajaran Berbasis Sumber Belajar", Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. No. 2 Vol. XII (2012), h. 217.

b. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Salah satu faktor penting untuk mencapai hasil belajar yakni minat belajar, termasuk hasil belajar IPS. Faktor internal siswa sangat menentukan berhasil tidaknya aktivitas belajarnya, karena setiap siswa mempunyai cara tersendiri dalam belajar. Dengan melakukan aktivitas belajar yang benar akan menghasilkan hasil belajar yang terbaik. Asrori menyebutkan bahwa minat memegang peranan penting dalam kehidupan siswa serta berpengaruh besar terhadap perilaku siswa. Dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat belajar, siswa yang berminat terhadap aktivitas belajar akan bekerja lebih keras dibanding dengan siswa yang kurang memiliki minat belajar.⁵³

Minat memiliki keterkaitan terhadap hasil belajar. Menurut Hartono bahwa, “Minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar terhadap peserta didik. Bahan pelajaran, pendekatan, ataupun metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat peserta didik menyebabkan hasil belajar tidak optimal”.⁵⁴ Hal ini juga diperkuat oleh Slameto, jika materi yang dipelajari serta cara penyampaian materi tidak sesuai dengan minat siswa, maka aktivitas belajar siswa tidak berjalan maksimal karena tidak menarik sehingga mengakibatkan siswa akan malas dan enggan belajar yang akhirnya hasil belajar akan rendah. Lain halnya jika materi pelajaran dan cara penyampaiannya menarik

⁵³ Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hal. 2.

⁵⁴ Hartono, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2005), hal. 14.

siswa, maka siswa akan lebih mudah memahami materi yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar.⁵⁵

Oleh karena itu, minat belajar sangat berpengaruh dalam efektivitas kegiatan pembelajaran yang akhirnya juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

c. Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Ketersediaan sumber belajar yang memadai dan tinggi rendahnya minat mampu mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa. Karena ketepatan guru dalam menggunakan dan memanfaatkan sumber belajar yang beragam akan mampu menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar. Apalagi didorong oleh tingginya minat belajar, hal ini tentunya akan memberikan pengaruh besar kepada siswa dalam pencapaian hasil belajarnya.⁵⁶

Berdasarkan teori ketersediaan sumber belajar dan minat belajar di atas, maka semakin optimal ketersediaan sumber dan minat belajar siswa akan memberikan pengaruh pada tingginya pencapaian hasil belajar siswa. Karena hal tersebut mampu memudahkan dan mendukung aktivitas belajar siswa untuk mendapatkan sejumlah informasi, pengalaman dan pengetahuan sehingga aktivitas pembelajaran semakin optimal dengan pencapaian hasil belajar pun memuaskan. Oleh karena itu,

⁵⁵ Slameto, *op.cit.*, h. 57.

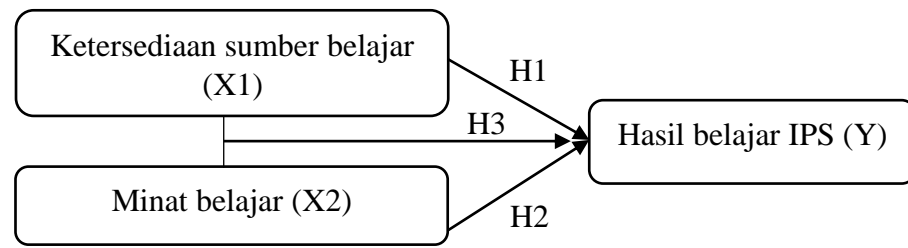
⁵⁶ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal 27.

ketersediaan sumber belajar dan minat belajar mampu memberikan pengaruh terhadap perolehan hasil belajar siswa.

B. Kerangka Berfikir

Dalam skripsi ini mengkaji tentang pengaruh ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Untuk memberikan kemudahan pembaca dalam mengartikan proses penelitian yang termuat dalam skripsi ini, peneliti menggambarkannya pada gambar berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Atas dasar gambar diatas, dapat dilihat kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:

1. Ketersediaan sumber belajar (X1) secara parsial memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS (Y).
2. Minat belajar (X2) secara parsial memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS (Y).
3. Ketersediaan sumber belajar (X1) dan minat belajar (X2) secara simultan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Adapun lokasi penelitian ini berada di Jl. Margo Basuki No. 48, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau, Malang, Jawa Timur 65151.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dimana data-data hasil penelitian disajikan berupa angka dan dilakukan analisis dengan memakai statistik dan dideskripsikan secara sistematis. Menurut Siyoto & Sodik penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada analisis data berupa angka, mulai dari pengumpulan data yang nantinya dilakukan analisis sesuai metode statistik.⁵⁷ Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi dan gambaran fenomena tentang sifat populasi secara metodis dan tepat.⁵⁸

Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat pengaruh ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Kegunaan analisis regresi linier berganda ini untuk mengukur efek lebih dari 2 variabel independen pada variabel tunggal yang diukur.⁵⁹

⁵⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, Cetakan I. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 238, <https://www.pustakailmu.co.id>.

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 54.

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 394.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yakni semua bentuk apapun yang diseleksi peneliti untuk dijadikan objek yang hendak diteliti, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh tersebut.⁶⁰ Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel diantaranya 2 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y), yakni:

- a. Variabel bebas (*independent variable*), yakni variabel yang mempunyai kemungkinan teoritis sebagai penyebab atau pemberi dampak pada variabel lainnya.⁶¹ Variabel bebas pada penelitian ini yakni ketersediaan sumber belajar (X1) dan minat belajar (X2) di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.
- b. Variabel Terikat (*dependent variable*), yakni variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lain.⁶² Variabel terikatnya pada penelitian ini yakni hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Margono mengartikan populasi merupakan seluruh objek penelitian sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik yang bisa berupa manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, fenomena-fenomena dan nilai tes.⁶³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 270.

⁶¹ Hardani et al., *Op.cit.*, hal. 305.

⁶² *Ibid.*, hal. 305-306.

⁶³ *Ibid.*, hal. 361.

siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang yang secara keseluruhan berjumlah 75 siswa yang terdiri dari 3 kelas.

Untuk mempermudah dalam mendapatkan gambaran terkait populasi dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikannya dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII A	25
2	Kelas VII B	25
3	Kelas VII C	25
Jumlah		75

2. Sampel

Menurut Husain & Purnomo sampel yakni beberapa bagian dari populasi yang dipilih dengan memakai teknik penarikan sampling.⁶⁴ Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa apabila subjek penelitian <100 subjek, maka sebaiknya digunakan secara keseluruhan sehingga penelitiannya dikatakan sebagai penelitian populasi. Namun, apabila >100 subjek, maka bisa diambil antara 10-15% atau 20-25%. Peneliti menggunakan teknik total sampling pada penelitian ini. Sugiyono menjelaskan bahwa total sampling yakni teknik menentukan sampel yang mana semua anggota sampel dijadikan sebagai sampel penelitian.⁶⁵ Maka penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan sebanyak 75 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 362.

⁶⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 85.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yakni fakta yang menunjukkan hasil penelitian berbentuk angka dari karakteristik populasi atau sampel.⁶⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif. M. Burhan Bungin mengatakan data kuantitatif yakni data yang bisa diukur atau dihitung secara langsung karena disajikan dengan angka.⁶⁷

2. Sumber Data

Sumber data primer dan data sekunder digunakan peneliti pada penelitian ini. Berdasarkan sumbernya, perolehan data pada penelitian ini bersumber dari:

a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang didapatkan dari sumbernya langsung dengan melaksanakan perhitungan dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lainnya.⁶⁸ Data didapatkan langsung dari siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang sebagai responden melalui penyebaran angket atau kuisisioner. Data kuisisioner tersebut berdasarkan variabel penelitian yakni ketersediaan sumber belajar dan minat belajar.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung atau dari tangan kedua dari orang lain, berupa sumber-

⁶⁶ Hardani et al., *op.cit.*, hal. 245.

⁶⁷ Anisa Fitriyani, "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Babakan Cirwaringin Cirebon", *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hal. 45.

⁶⁸ Hardani et al., *op.cit.*, hal. 247.

sumber tertulis, profil, buku pedoman atau pustaka.⁶⁹ Data sekunder diperoleh langsung peneliti dari tempat penelitian berupa nilai PTS genap kelas VII tahun ajaran 2021/2022, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

Agar memudahkan mendapatkan keterangan terkait data dan sumber data yang digunakan peneliti, maka peneliti menyajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.2 Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber Data
1	Ketersediaan Sumber Belajar	Siswa (responden)
2	Minat Belajar	Siswa (responden)
3	Hasil Belajar IPS	Nilai PTS genap siswa kelas VII tahun ajaran 2021/2022

F. Instrumen Penelitian

Ibnu Hajar berasumsi bahwa instrumen penelitian yakni alat ukur untuk memperoleh fakta kuantitatif secara objektif mengenai variasi karakteristik variabel. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan alat ukur untuk menaksir variabel dalam mengumpulkan data yang terstruktur.⁷⁰ Peneliti menggunakan alat pendukung untuk pengumpulan data berupa kuisioner dan dokumentasi.

1. Kuisioner (*angket*)

Kuisioner ialah sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis berisi variabel yang akan diukur yang disebarkan kepada responden untuk dijawab.⁷¹ Dalam pengumpulan data lapangan peneliti menggunakan kuisioner untuk mencari tahu data terkait ketersediaan sumber belajar dan minat belajar. Butir-butir pernyataan atau

⁶⁹ *Ibid.*

⁷⁰ Hardani, Dkk. *op.cit.*, hal. 384.

⁷¹ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 142.

pertanyaan pada kuisioner dikembangkan dari indikator sesuai dengan teori yang relevan dengan tiap-tiap variabel penelitian. Skala pengukuran instrumen yang digunakan peneliti yakni skala likert, sebagaimana dijelaskan dalam buku Hardani, Dkk bahwa skala likert adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tentang perilaku, argumen dan anggapan responden terhadap objek yang diteliti.⁷²

Pemanfaatan angket diharapkan mampu memberikan kemudahan responden ketika menjawab kuisioner, karena hanya memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan. Peneliti memberikan kriteria pada jawaban yang dipilih melalui skala likert, mulai dari tingkatan yang sangat positif hingga sangat negatif. Jawaban untuk setiap butir pernyataan dan skor untuk setiap jawaban pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrumen dikatakan baik apabila memenuhi dua syarat penting yakni valid dan reliabel. Agar dapat memberikan gambaran dan hasil yang tepat, akurat dan dapat dipercaya serta diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan, maka instrumen harus di uji validitas dan reliabilitasnya.⁷³ Oleh sebab itu, sebelum instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian, maka harus diuji pada sampel lain yang tidak akan digunakan sebagai sampel penelitian.

⁷² Hardani et al., *op.cit.*, hal. 390.

⁷³ Suharsimi, *op.cit.*, hal. 144

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan nilai PTS genap siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau tahun ajaran 2021/2022 untuk memperoleh data terkait hasil belajar IPS siswa dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung tentang penelitian, seperti dokumen terkait profil sekolah dan sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya:

1. Metode Kuisisioner

Metode kuisisioner yakni cara pengumpulan data dengan membagikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁷⁴ Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuisisioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara tertulis untuk memperoleh fakta terkait ketersediaan sumber belajar dan minat belajar. Variabel-variabel penelitian dijabarkan kedalam indikator-indikator yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pernyataan kuisisioner yang harus dijawab oleh responden dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Berikut peneliti sajikan kisi-kisi instrumen penelitian dalam bentuk tabel.

⁷⁴ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 142.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah item	No item
Ketersediaan Sumber Belajar (X1)	Jumlah guru IPS yang memadai	3	1, 2, 3
	Kemampuan guru menyampaikan bahan pelajaran dengan menarik	2	4, 5
	Kelengkapan buku pendukung/buku paket	3	6, 7, 8
	Kemudahan akses	3	9, 10, 11
Minat Belajar (X2)	Belajar dikelas dengan antusias dan senang	2	12, 13
	Selalu hadir saat pelajaran	1	14
	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru tanpa disuruh	3	15, 16, 17
	Selalu menyelesaikan tugas tanpa menunda	2	18, 19
	Mencari informasi tambahan tentang pelajaran IPS	2	20, 21
	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru	2	22, 23
Hasil Belajar IPS (Y)	Nilai kognitif siswa pada mata pelajaran IPS yang diambil dari nilai PTS Genap tahun ajaran 2021/2022.		

2. Metode Dokumentasi

Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan data terkait hasil belajar IPS siswa kelas VII dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun ajaran 2021/2022.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kevalidan instrumen merupakan validnya alat ukur untuk mengukur data atau apa yang memang harus diukur.⁷⁵ Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut tinggi tingkat validitasnya, begitupun sebaliknya instrumen yang dikatakan tidak valid berarti rendah tingkat validitasnya. Seberapa jauh data yang didapat tidak menyimpang dari apa yang diinginkan dapat dilihat dari tinggi rendahnya validitas instrumen. Instrumen dikatakan valid jika propabilitas (p) dari tiap-tiap pertanyaan <0.05 .⁷⁶ Rumus *product*

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 121.

⁷⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 178.

moment person oleh Karl Person digunakan peneliti untuk menguji validitas instrumen, berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N\sum_{xy} (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2) (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi r Pearson

n : Jumlah Sampel/Observasi

x : Variabel Bebas/Variabel Pertama

y : Variabel Terikat/Variabel Kedua

Untuk melihat efektif tidaknya alat ukur tersebut dapat dinilai dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan nilai signifikan 5% dengan nilai kritisnya. Atau bisa dengan cara membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Agar mempermudah dalam pengelolaannya, peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS 24 *for windows* untuk menghitung validitas instrumen. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan Sumber Belajar (X_1)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (30)	Keterangan
1	0,384	0,361	Valid
2	0,740	0,361	Valid
3	0,389	0,361	Valid
4	0,435	0,361	Valid
5	0,723	0,361	Valid
6	0,314	0,361	Tidak Valid
7	0,621	0,361	Valid
8	0,678	0,361	Valid
9	0,582	0,361	Valid
10	0,604	0,361	Valid
11	0,537	0,361	Valid
12	0,404	0,361	Valid

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar (X₂)

No Item	r _{hitung}	r _{tabel} 5% (30)	Keterangan
13	0,431	0,361	Valid
14	0,441	0,361	Valid
15	0,439	0,361	Valid
16	0,568	0,361	Valid
17	0,437	0,361	Valid
18	0,230	0,361	Tidak Valid
19	0,086	0,361	Tidak Valid
20	0,259	0,361	Tidak Valid
21	0,454	0,361	Valid
22	0,468	0,361	Valid
23	0,330	0,361	Tidak Valid
24	0,673	0,361	Valid
25	0,756	0,361	Valid
26	0,671	0,361	Valid
27	0,282	0,361	Tidak Valid
28	0,808	0,361	Valid
29	0,572	0,361	Valid
30	0,031	0,361	Tidak Valid

Uji coba instrumen dengan jumlah 30 pernyataan telah dilakukan kepada 30 responden. Item angket dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5% sebesar 0,361. Oleh karena itu, jika nilai r_{hitung} item angket lebih besar dari 0,361 maka dikatakan valid. Sebagaimana hasil uji validitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa pernyataan variabel ketersediaan sumber belajar (X₁) terdapat 1 item pernyataan tidak valid dan 11 item pernyataan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Begitupun pada variabel minat belajar (X₂) terdapat 6 item pernyataan tidak valid dan 12 item pernyataan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga item pernyataan dalam angket yang layak untuk dijadikan sebagai alat ukur penelitian sebanyak 23 pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel yakni instrumen yang jika digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama, maka hasil datanya akan

sama.⁷⁷ Rumus *cronbach's alpha* digunakan pada penelitian ini. Rumus ini dikenalkan oleh Lee Croanbach's. Butir instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* >0.6 dan dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* <0.6. Berikut klasifikasi reabilitas:

Tabel 3.7 Klasifikasi Reliabilitas

Reliabilitas	Klasifikasi
Antara 1,800-1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,000-1,199	Sangat Rendah

Berikut rumus *Cronbach Alpha*:

$$r1 = \frac{k}{k-1} \times \left(1 - \frac{\sum S_t}{S_t}\right)$$

Keterangan:

r1 : Nilai Reliabilitas

$\sum S_t$: Jumlah Varian Skor Tiap-Tiap Item

S_t : Varian Total

k : Jumlah Item

Peneliti memanfaatkan SPSS 24 *for windows* agar mempermudah dalam melakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Ketersediaan Sumber Belajar (X ₁)	0,775	Reliabel
Minat Belajar (X ₂)	0,759	

Berdasarkan tabel pengukuran reliabilitas diatas, nilai koefisiensi angket variabel ketersediaan sumber belajar (X₁) sebesar 0,775 dan variabel minat belajar (X₂) sebesar 0,759. Maka, disimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* seluruh angket lebih besar dari 0,600 sehingga

⁷⁷ Sugiyono, *loc.cit.*

dikatakan reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

I. Analisis Data

Analisis data ialah aktivitas yang dilaksanakan setelah terkumpulnya data, baik data dari hasil penyebaran kuisioner atau sumber lainnya.⁷⁸ Teknik analisis yang digunakan peneliti diantaranya:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Kegunaan statistik deskriptif yakni untuk mengkaji data kemudian menjabarkannya dengan memberikan gambaran data yang sudah terkumpul agar dapat ditarik kesimpulan yang general.⁷⁹

Teknik analisis deskriptif digunakan peneliti pada penelitian ini, untuk memaparkan kondisi di lapangan tentang ketersediaan sumber belajar, minat belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

2. Uji Asumsi Klasik

Dimana penelitian ini untuk melihat pengaruh ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa. Sehingga peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda. Akan tetapi sebelum itu, syarat statistik yang harus dipenuhi yakni uji asumsi klasik. Berikut adalah uji asumsi klasik yang digunakan peneliti:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat normal tidaknya nilai residual terdistribusi. Pengujian normalitas dilakukan pada nilai

⁷⁸ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 204.

⁷⁹ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, Cetakan pertama. (Kediri: IAIT Press, 2009), hal.2.

residualnya, bukan pada tiap-tiap variabel.⁸⁰ Pentingnya uji normalitas ini, karena merupakan syarat *parametric test* dimana data yang terkumpul harus berdistribusi normal. Berikut adalah kriteria pengujian uji normalitas:⁸¹

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05.
- 2) Data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika angka signifikan uji kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Kegunaan uji multikolinieritas pada model regresi linier berganda yakni untuk melihat tinggi korelasi antar variabel independent. Ketika korelasi antar variabel bebasnya tinggi, maka hubungan antar variabel terjadi gangguan. Nilai korelasi tersebut bisa dilihat dari nilai tolerance (α) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pada uji multikolinieritas ialah apabila nilai tolerance (α) > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka uji regresi bisa dilanjutkan karena tidak terdapat multikolinieritas.⁸²

c. Uji Linieritas

Uji linieritas berguna untuk melihat linier atau tidaknya model yang digunakan pada penelitian tersebut. Pengujian ini

⁸⁰ Nuryadi, Dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hal. 79.

⁸¹ *Ibid.*, hal. 81.

⁸² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Cetakan Pertama. (Ponorogo: CV. Wade Group dan UNMUH Ponorogo Press, 2016), hal. 83.

dilaksanakan dengan memanfaatkan *SPPS*. Uji linieritas penelitian ini dengan cara *compare means*, yang berarti bahwa:⁸³

1. Dinyatakan linier, jika nilai signifikansinya $>0,05$.
2. Dinyatakan tidak linier, jika nilai signifikansinya $<0,05$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Fungsi uji heterokedesitas pada penelitian model regresi adalah untuk melihat ada atau tidak keserasian varian dari nilai residualnya. Uji *heteroskedastisitas glejser* digunakan peneliti pada penelitian ini, dengan meregresikan variabel independent dengan nilai absolut residualnya. Penentuan ada tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilihat pada nilai signifikansi. Berikut aturannya:⁸⁴

1. Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi variabel bebas dengan absolut residualnya $>0,05$.
2. Terjadi masalah heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi variabel bebas dengan absolut residualnya $<0,05$.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan peneliti karena analisis regresi linier berganda dilaksanakan jika memiliki minimal dua variabel bebas.⁸⁵ Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yaitu ketersediaan sumber belajar (X1) dan minat belajar (X2). Analisis regresi linier berganda untuk memperlihatkan sejauh mana pengaruh tiap-tiap variabel

⁸³ *Ibid.*, hal. 94.

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 125.

⁸⁵ Anwar, *op.cit.*, hal. 152.

independent terhadap variabel dependent yakni hasil belajar IPS (Y) dengan level signifikansinya 0,05.

Berikut adalah rumus analisis regresi linier:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y' : Variabel Dependen (Hasil Belajar IPS)
 X1 : Variabel Independen (Ketersediaan Sumber Belajar)
 X2 : Variabel Independen (Minat Belajar)
 a : Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2...Xn=0)
 b : Koefisien Regresi (Nilai Peningkatan ataupun Penurunan)
 e : Error (Variabel Lain yang Mempengaruhi)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial yakni uji statistika untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independent terhadap variabel dependent.⁸⁶ Tujuan uji T pada penelitian ini untuk melihat pengaruh ketersediaan sumber belajar (X1) terhadap hasil belajar IPS dan pengaruh minat belajar (X2) terhadap hasil belajar IPS.

Berikut adalah rumus Uji T:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

- r : Koefisien Korelasi
 n : Jumlah Sampel

⁸⁶ Nuryadi, Dkk, *op.cit.*, hal. 108.

Agar memudahkan tahap analisis data yang sudah terkumpul, peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS 24 *for windows*.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berguna untuk mengetahui secara simultan pengaruh variabel independent yang signifikan terhadap variabel dependent.⁸⁷ Berikut adalah rumus uji F untuk mengetahui signifikan tidaknya korelasi berganda:

$$F_h \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien Korelasi Berganda

K : Jumlah Independen

N : Jumlah Anggota Sampel

Namun, untuk memudahkan tahap analisis data yang sudah terkumpul, peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS 24 *for windows*.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Pra Penelitian

- a. Peneliti mengurus surat pengambilan data.
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke sekolah untuk mengetahui kondisi sekolah.
- c. Peneliti memilih sampel penelitian.
- d. Peneliti melaksanakan bimbingan proposal skripsi kepada dosen pembimbing.

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 122.

- e. Peneliti melaksanakan uji coba instrument yang telah disusun.
 - f. Peneliti memutuskan butir pertanyaan yang layak digunakan untuk penelitian.
2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian
 - a. Peneliti menyebar kuisisioner yang sudah disusun dan diuji agar dijawab responden.
 - b. Peneliti mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian.
 3. Tahapan Akhir Penelitian
 - a. Peneliti melakukan analisis data hasil kuisisioner menggunakan analisis statistik.
 - b. Peneliti mengetahui hasil analisis uji instrumen.
 - c. Peneliti menyimpulkan hasil analisis data yang sudah dilaksanakan.
 4. Tahapan Analisis

Setelah dilakukan analisis dan diketahui hasilnya, tahap berikutnya yakni melakukan perbandingan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Melalui perbandingan tersebut dapat diperoleh kesimpulan apakah akan menolak atau menerima hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a).

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis, sebagai berikut:

- a. Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.
- b. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Atau dengan cara melihat nilai signifikansi F nya, sebagai berikut:

- a. Hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika nilai signifikansi $< 0,05$.
- b. Hipotesis (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika nilai signifikansi $> 0,05$.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Profil Sekolah

Paparan data terkit profil sekolah, diperoleh langsung oleh peneliti dari dokumentasi sekolah, sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 06 Dau
NPSN	: 20517347
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jln. Margobasuki 48 Jetis, RT. 1 RW. 1, Mulyoagung, Dau, Malang, Jawa Timur Indonesia, 65151
Tanggal SK Pendirian	: 1978-11-06
Status Kepemilikan	: Yayasan
Nama Wajib Pajak	: SMP Muhammadiyah 06 Dau
NPWP	: 300543378657000
Nomor Telp	: 0341460972
Email	: smpm6dau@yahoo.com
Struktur Organisasi	:
Kepala Sekolah	: Khoirul Iskak Harahap, S.Pd
Kurikulum	: Dadang Sukmanto, S.Pd
Bendahara & Sarpras	: Dra. Nurhayati
Kesiswaan	: Sayidul Ibad, S.Pd
Humas/Wakasek	: Alfian Ajizian, M.Pd
Kord. Lab	: Muhammad Zaenuri, S
Wali Kelas	: VII A Nungky Yane FM, S.Pd VII B Sujiati, S.Pd VII C Ainul Ruslan, S.SY VIII A Tanti Widaryati, S.Pd VIII B Junari, S.Ag VIII C Retno Ika Wulansari, S.Pd IX A Sayidul Ibad, S.Pd IX B Komariyah, S.Pd IX C Reni Oktaviana Sari, S.Pd
Ismuba	: Ainul Ruslan, S.Sy
BK	: Dra. Nurhayati
TU	: Titah Setyorahayu (Ka. TU) Rina Wati
Perpustakaan	: Ari Hariyati
Koperasi	: Fatimah
Keamanan & Kebersihan	: Samsul Udin

2. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang

SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang berada di Desa Jetis, Kelurahan Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. SMP ini didirikan pada tahun 1978 oleh Bapak Drs. H. M. Anshor. HS dan dibantu oleh perintis lainnya yakni Muh. H. Juwahir, M. Zuhri (alm), H. Sami'un (alm), H. Abdurrahman, Marjan (alm), dan Samsul. Melalui pendidikan, tujuan didirikannya SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang adalah untuk mendakwahkan Islam. Dengan pendidikan inilah, Muhammadiyah mampu merumuskan kerja kerasnya untuk membentuk masyarakat Islam Baldatun Thoyibatun Warobban Ghofur.

Pada tahun 1982-1983 dipimpin oleh Bapak Drs. Efendi Panggabean (alm). Tahun 1983-1984 dipimpin oleh Bapak Farid B.A (alm). Tahun 1984 dipimpin oleh Bapak Haris, B.A sampai dengan tahun 1985. Tahun 1985-1987 dipimpin oleh Bapak Masykur Nt.Bc.Hk dengan status terdaftar. Kemudian dipimpin oleh Bapak Drs. Jaini pada tahun 1987, kini telah mencapai status yang diakui. Dengan status tersebut ditambah dengan kerjasama masyarakat, pihak SMP juga menjalin kerjasama dengan dermawan muslim dan perguruan tinggi untuk memberikan dana pembangunan lantai 2, ruang kelas dan peralatan laboratorium IPA, 5 set alat senilai Rp. 150 juta. Perkembangan selanjutnya sangat cepat, berkat usaha dan kegigihan guru dan Kepala Sekolah hingga tahun 2000.

Karena harus berkonsentrasi pada tugas studi magisternya, Drs. Jaini digantikan sebagai Kepala Sekolah oleh Bapak Drs. Kamil dari

tahun 2000-2001. Selanjutnya dijabat oleh Dra. Nurhayati yang merancang program akademik untuk menciptakan sekolah berkualitas yang menjadi kepercayaan masyarakat. Hal ini terlihat dari capaian akademik meraih hasil terbaik dalam ujian akhir nasional dan usaha dalam meningkatkan sarana prasarana sekolah seperti laboratorium komputer, laboratorium bahasa dan laboratorium IPA serta perpustakaan, musholla untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Masa kepemimpinan Dra. Nurhayati tahun 2001-2004 dibentuk komite sekolah dengan ketua Bpk. Drs. Akhsanul In'am, MM, telah bekerjasama dengan masyarakat dan UMM untuk meningkatkan kualitas pendanaan dan peralatan laboratorium, serta konsultasn Bahasa Inggris hingga saat ini. Tahun 2004-2010, kepemimpinan sekolah dijabat oleh Drs. H Budiono, M.Si. Pada bulan Juni 2010-2015, pimpinan sekolah digantikan oleh Dadang Sukmanto, S.Pd. Selanjutnya pada tanggal 1 Oktober 2016-2019, pimpinan sekolah dijabat oleh Junari, S.Ag. Tahun 2020-sekarang, dipimpin oleh Bapak Khoirul Iskak Harahap, S.Pd.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi:

Mencetak generasi unggul yang memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosional menuju generasi Ulul Albab.

Misi:

1. Tercapainya insan yang berilmu, bertaqwa, berhati mulia dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.
2. Menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada mutu secara transparan dan akuntabel

3. Meningkatkan citra positif Lembaga Pendidikan Muhammadiyah yang berwawasan Sains dan Teknologi Informasi.

Tujuan:

1. Tercapainya insan yang berilmu, bertaqwa, berhati mulia, dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Tercapainya lulusan yang unggul dan mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Meningkatkan citra positif Lembaga Pendidikan Muhammadiyah yang berwawasan Sains dan Teknologi Informatika.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

Guna untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik penyebaran angket secara langsung kepada sampel penelitian, yakni siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang yang berjumlah 75 siswa. Dari penyebaran kuisisioner tersebut diperoleh data identitas responden, kemudian dideskripsikan untuk menggambarkan keadaan diri responden. Pada bagian ini peneliti menjabarkan data secara umum yang meliputi data mengenai ketersediaan sumber belajar, minat belajar dan hasil belajar.

Tabel. 4.1 Tabel Rata-Rata Jawaban Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sumber_Belajar	75	28.00	42.00	36.2000	2.90851
Minat_Belajar	75	24.00	41.00	32.8933	3.99179
Hasil_Belajar	75	51.00	94.00	81.9333	8.25658
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan tabel diatas, terlihat jumlah responden sebanyak 75 siswa. Kemudian dari 75 responden tersebut diperoleh nilai siswa terkecil (minimum) untuk variabel ketersediaan sumber belajar sebesar

28.00 dan nilai siswa terbesar (maximum) sebesar 42.00. Skor rata-rata sebesar 36.2000 dengan nilai persebaran data (standar deviasi) sebesar 2.90851. Untuk variabel minat belajar diperoleh nilai siswa terkecil (minimum) untuk variabel ketersediaan sumber belajar sebesar 24.00 dan nilai siswa terbesar (maximum) sebesar 41.00. Skor rata-rata sebesar 32.8933 dengan nilai persebaran data (standar deviasi) sebesar 3.99179. Untuk variabel hasil belajar diperoleh nilai siswa terkecil (minimum) untuk variabel ketersediaan sumber belajar sebesar 51.00 dan nilai siswa terbesar (maximum) sebesar 94.00. Skor rata-rata sebesar 81.9333 dengan nilai persebaran data (standar deviasi) sebesar 8.25658. Dari ketiga data variabel tersebut, nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, artinya data bersifat homogen atau data dalam variabel semakin mengumpul pada nilai meannya. Sehingga mean merupakan parameter yang tepat untuk mewakili semua data.

a. Variabel Ketersediaan Sumber Belajar

Penyebaran kuisioner dilakukan kepada 75 responden yang terdiri dari 11 pernyataan. Dimana setiap pernyataan tersedia 4 alternatif jawaban dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4. Secara kuantitatif, diperoleh skor minimum 28 dan skor maksimum 42 untuk data variabel ketersediaan sumber belajar. Kemudian dilakukan perhitungan menggunakan rumus statistika untuk menentukan interval dan panjang kelas interval, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \text{Nilai max} - \text{Nilai min} \\
 &= 42 - 28 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 11 \\
 &= 1 + 3,3 (1,041) \\
 &= 1 + 3,43 \\
 &= 4,43 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} \\
 &= \frac{14}{4} \\
 &= 3,5 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sumber Belajar

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
28-31	6	8%	Kurang
32-35	24	32%	Cukup
36-39	40	53.3%	Baik
40-42	5	6.7%	Sangat Baik
Jumlah	75	100%	

Terlihat dari tabel diatas bahwa ketersediaan sumber belajar di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang tergolong dalam kategori sangat baik dengan nilai interval sebesar 40-42 dengan skor frekuensi berjumlah 5 siswa dan prosentase sebesar 6.7%. Kategori baik dengan nilai interval sebesar 36-39 dengan skor frekuensi berjumlah 40 siswa dan prosentase sebesar 53.3%. Kategori cukup dengan nilai interval sebesar 32-35 dengan skor frekuensi berjumlah 24 siswa dan prosentase sebesar 32%. Kategori kurang dengan nilai interval sebesar 28-31 dengan skor frekuensi berjumlah 6 siswa dan prosentase sebesar 8%.

b. Variabel Minat Belajar

Angket yang berisi 12 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4 disebarkan kepada 75 responden. Untuk data variabel minat belajar, secara

kuantitatif diperoleh skor minimum 24 dan skor maksimum 41. Selanjutnya untuk menentukan interval dan panjang kelas interval, maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus statistika, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Nilai max} - \text{Nilai min} \\ &= 41 - 24 \\ &= 17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 12 \\ &= 1 + 3,3 (1,079) \\ &= 1 + 3,56 \\ &= 4,56 \text{ (dibulatkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{17}{5} \\ &= 3,4 \text{ (dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
24-26	4	5.3%	Sangat Kurang
27-29	12	16%	Kurang
30-32	16	21.3%	Cukup
33-35	34	45.3%	Baik
36-41	9	12%	Sangat Baik
Jumlah	75	100%	

Terlihat dari tabel diatas bahwa minat belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang tergolong dalam kategori sangat baik dengan nilai interval sebesar 36-41 dengan skor frekuensi berjumlah 9 siswa dan prosentase sebesar 12%. Kategori baik dengan nilai interval sebesar 33-35 dengan skor frekuensi berjumlah 34 siswa dan prosentase sebesar 45.3%. Kategori cukup dengan nilai interval sebesar 30-32 dengan skor frekuensi berjumlah 16 siswa dan prosentase sebesar 21.3%.

Kategori kurang dengan nilai interval sebesar 27-29 dengan skor frekuensi berjumlah 12 siswa dan prosentase sebesar 16%. Kategori sangat kurang dengan nilai interval sebesar 24-26 dengan skor frekuensi berjumlah 4 siswa dan prosentase sebesar 5.3%.

c. Variabel Hasil Belajar IPS

Hasil belajar pada penelitian ini diambil dari data skor penilaian tengah semester (PTS) genap siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Selanjutnya dari data tersebut berdasarkan skor terendah sampai skor tertinggi dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Penetapan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPS yakni 75.

Tabel. 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS

Skor	Frekuensi	Prosentase	Kategori
92-100	3	4%	Sangat Baik
84-91	35	46.7%	Baik
76-83	27	36%	Cukup
<75	10	13.3%	Kurang
Jumlah	75	100%	

Terlihat dari tabel diatas bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang tergolong dalam kategori baik. Tabel diatas menunjukkan nilai interval tertinggi sebesar 84-91 dengan skor frekuensi berjumlah 35 siswa dan prosentasenya 46%. Kategori sangat baik terdapat 3 siswa dengan interval nilai 92-100 dan prosentase sebesar 4%. Kategori cukup terdapat 27 siswa dengan interval nilai 76-83 dan prosentase

sebesar 36%. Kategori kurang terdapat 10 siswa dengan interval nilai <75 dan prosentase sebesar 13.3%.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui ada tidaknya distribusi normal data sampel yang diperoleh dari populasi. Pengujian yang digunakan yakni uji Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 24*.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.89338267
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.054
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data diatas, bahwa nilai hasil uji Kolmogrov-Smirnov sebesar $0,200 > 0,05$. Dasar keputusannya, dikatakan berdistribusi normal apabila hasil uji Kolmogrov-Smirnov mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$. Dikatakan tidak berdistribusi normal apabila hasil uji Kolmogrov-Smirnov

mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$. Sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk pengujian linier berganda.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen yang diidentifikasi oleh model regresi. Model regresi semakin baik, apabila korelasi antar variabel bebasnya semakin kecil. Oleh karena itu, korelasi antara variabel independen hendaknya kecil.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	100.676	14.183		7.098	.000		
	Sumber Belajar	.985	.303	.347	3.246	.002	.993	1.007
	Minat Belajar	.523	.250	.224	2.093	.040	.993	1.007

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil nilai *tolerance* dan VIF yang menunjukkan bahwa variabel ketersediaan sumber belajar (X_1) nilai *tolerance* sebesar 0.993 dan nilai VIF sebesar 1.007, maka nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 . Kemudian variabel minat belajar (X_2) nilai *tolerance* sebesar 0.993 dan nilai VIF sebesar 1.007, maka nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF $<$

10. Dasar keputusannya, multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 . Sebaliknya, tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 . Dapat disimpulkan dari hasil uji multikolinieritas variabel X_1 dan X_2 tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji linieritas

Uji linieritas berguna untuk melihat linier atau tidaknya model yang digunakan pada penelitian ini. Dasar pengambilan keputusannya adalah dikatakan linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Namun, dikatakan tidak linier apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas

		Sum of		Mean		
		Squares	df	Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Deviation from	1312.798	13	100.984	.399	.965
Sumber Belajar	Linearity					
Hasil Belajar *	Deviation from	2452.081	15	163.472	.674	.798
Minat Belajar	Linearity					

Berdasarkan tabel diatas, bahwa variabel ketersediaan sumber belajar memiliki nilai signifikansi $0.965 > 0.05$ dan variabel minat belajar memiliki nilai signifikansi $0.798 > 0.05$, artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS.

4) Uji Heteroskedastisitas

Fungsi uji heterokedesitas yakni untuk melihat ada tidaknya keserasian varian dari nilai residualnya. Dasar keputusannya, dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $>0,05$. Namun, dikatakan terjadi masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.893	13.290		1.497	.139
	Sumber Belajar	-.655	.400	-.224	-1.638	.106
	Minat Belajar	.415	.355	.160	1.169	.246

a. Dependent Variable: abs_Res

Berdasarkan tabel diatas, bahwa variabel ketersediaan sumber belajar (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.106 dan variabel minat belajar (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.246, maka kedua variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikansi $>0,05$.

b. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengukur pengaruh variabel ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS, peneliti menggunakan analisis uji regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 24*. Berikut hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	100.676	14.183		7.098	.000		
	Sumber Belajar	.985	.303	.347	3.246	.002	.993	1.007
	Minat Belajar	.523	.250	.224	2.093	.040	.993	1.007

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada regresi ini hasil belajar IPS merupakan variabel terikat, sedangkan ketersediaan sumber belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) merupakan variabel bebasnya. Berikut model persamaan regresi berdasarkan tabel diatas:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 100.676 + 0.985X_1 + 0.523X_2 + e$$

Berikut adalah interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut:

- Nilai konstanta = 100.676. Artinya apabila nilai ketersediaan sumber belajar dan minat belajar di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya hasil belajar IPS siswa sebesar 100.676.
- Nilai koefisien $b_1 = 0.985$. Artinya apabila nilai ketersediaan sumber belajar mengalami kenaikan satu poin sementara minat

belajar tetap, maka hasil belajar IPS siswa akan meningkat 0.985.

c. Nilai koefisien $b_2 = 0.523$. Artinya apabila nilai minat belajar mengalami kenaikan satu poin sementara ketersediaan sumber belajar tetap, maka hasil belajar IPS siswa akan meningkat 0.523.

d. e atau *error* yakni variabel lain yang berada diluar variabel ketersediaan sumber belajar (X_1) dan minat belajar (X_2).

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ketersediaan sumber belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPS (Y) secara parsial, maka dilakukan pengujian menggunakan uji t. Berikut dasar keputusannya:

a) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	100.676	14.183		7.098	.000		
	Sumber Belajar	.985	.303	.347	3.246	.002	.993	1.007
	Minat Belajar	.523	.250	.224	2.093	.040	.993	1.007

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil uji parsial hipotesis H₁ diperoleh t_{hitung} sebesar 3.246 dengan signifikansi 0.002 sedangkan nilai t_{tabel} untuk N=75 sebesar 1.668 sehingga t_{hitung} (3.246) > t_{tabel} (1.668) dan nilai signifikansi (0.002) < (0,05) yang artinya Ho₁ ditolak dan Ha₁ diterima, maka ketersediaan sumber belajar secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

Hasil uji parsial hipotesis H₂ diperoleh t_{hitung} sebesar 2.093 dengan signifikansi 0.040 sedangkan nilai t_{tabel} untuk N=75 sebesar 1.668 sehingga t_{hitung} (2.093) > t_{tabel} (1.668) dan nilai signifikansi (0.040) < (0,05) yang artinya Ho₂ ditolak dan Ha₂ diterima, maka minat belajar secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

2) Uji Simultan

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama, maka dilakukan pengujian menggunakan uji F. Berikut dasar keputusannya:

- a) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- b) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	923.589	2	461.795	8.068	.001 ^b
	Residual	4121.077	72	57.237		
	Total	5044.667	74			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Sumber Belajar

Berdasarkan perhitungan uji F menggunakan *SPSS for Windows 24*, pada kolom F diperoleh hasil sebesar 8.068 dengan tingkat signifikansi 0.01, sedangkan nilai F_{tabel} untuk $N=75$ sebesar 3.12. Hasil hipotesis H_3 menggunakan uji simultan diperoleh F_{hitung} (8.068) $> F_{tabel}$ (3.12) dan nilai signifikansi (0.01) $< (0,05)$ yang artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, maka dapat dinyatakan bahwa ketersediaan sumber

belajar dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang

Seperti yang terlihat dari hasil uji t, pengujian hipotesis H_1 dilakukan dengan membandingkan hasil t_{hitung} dan t_{tabel} . Dari tabel koefisien diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.246$ untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi $0,05 = 1.668$. Hasil perbandingan keduanya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.246 > 1.668$). Untuk variabel ketersediaan sumber belajar, nilai signifikansi t adalah 0.002 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ ($0.002 < 0,05$). Oleh karena itu, hasil uji ini memperlihatkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada 75 responden, diketahui kategori ketersediaan sumber belajar yang baik. Meskipun jumlah guru IPS yang terbatas, namun guru mampu memanfaatkan sumber belajar berupa buku pelengkap/paket IPS dengan baik serta memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi IPS dengan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Kemudian mudahnya akses pelayanan yang diberikan oleh pihak perpustakaan kepada siswa dalam penggunaan sumber belajar. Oleh karena itu, hal tersebut mempengaruhi perolehan nilai mata pelajaran IPS kelas VII pada Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap telah mencapai bahkan melebihi KKM yang ditentukan. Hal ini

berarti semakin optimal sumber belajar yang tersedia maka semakin tinggi perolehan hasil belajar siswa.

Sumber belajar merupakan komponen yang sangat penting manfaatnya. Selaras dengan manfaatnya, agar aktivitas pembelajaran menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan instruksional maka harus melibatkan komponen sumber belajar yang direncanakan.⁸⁸ Ketersediaan sumber belajar yang memadai berupa guru dan buku ajar pelengkap juga bermanfaat bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Penggunaan sumber belajar mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan hasil belajarnya juga akan baik. Seorang siswa yang mengenal dan memahami materi, ia akan dengan mudah memecahkan masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut.⁸⁹ Dengan kata lain, dia akan mendapatkan nilai yang lebih baik daripada siswa yang tidak terlalu memahami pelajaran.

Mengingat sangat pentingnya ketersediaan sumber belajar bagi siswa, kemampuan guru dalam memanfaatkan sumber belajar yang tersedia dengan baik dan kreatif sangat dibutuhkan sehingga siswa merasa lebih tertarik dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan keberhasilan dalam bukan hanya dilihat dari hasil belajar, namun pada proses interaksi siswa dengan beragam sumber belajar yang mampu mempermudah pemahaman materi saat proses pembelajaran. Sumber belajar berupa guru sangat diperlukan dalam memberi arahan dan bimbingan, begitupun sumber

⁸⁸ Riris Andesta, *op.cit.*, hal. 72.

⁸⁹ Fanny Damayanti, "Pengaruh Pengalaman Mengajar, Ketersediaan Sumber Belajar, dan Pangkat Golongan Terhadap Kemampuan Mengimplementasikan PERMENDIKBUD Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses pada SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta Tahun 2017." *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017.

belajar berupa buku paket/pelengkap mampu memberikan kemudahan bagi berlangsungnya pembelajaran.

Kesimpulannya, semakin tinggi kemampuan dan kemauan dalam menggunakan serta memanfaatkan sumber belajar yang ada, maka hasil belajar siswa akan semakin baik, begitu pula sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamat Qahfi, Dkk dalam Jurnal Paedagogle yang menemukan hal serupa bahwa ada pengaruh yang positif secara parsial antara sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi. Hal tersebut ditunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 4.917 dan t_{tabel} sebesar 1.99167 dengan signifikansi 0.000. Sehingga sumber belajar yang baik mampu menjadikan siswa lebih optimis dan giat dalam melaksanakan aktivitas belajar.⁹⁰

B. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang

Seperti yang terlihat dari hasil uji t, pengujian hipotesis H_2 dilakukan dengan membandingkan hasil t_{hitung} dan t_{tabel} . Dari tabel koefisien diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.093$ untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 $t_{tabel} = 1.668$. Hasil perbandingan keduanya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.093 > 1.668$). Untuk variabel minat belajar, nilai signifikansi t adalah 0.040 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0.040 < 0,05$). Sehingga pada pengujian ini menunjukkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara minat

⁹⁰ Muhamat Qahfi, Norhayati, Merry Fitriaty, "Pengaruh Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa" Jurnal Paedagogie, Vol. 6, No. 1 (2018).

belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 75 responden, diperoleh minat belajar siswa kelas VII termasuk dalam kategori baik. Dimana siswa kelas VII merasa senang dalam mengikuti aktivitas belajar IPS, dibuktikan dengan selalu hadir dan antusias dalam belajar. Hal ini dikarenakan cara guru IPS dalam menyampaikan materi dengan model pembelajaran yang menarik sehingga siswa kelas VII terlibat aktif dan berkonsentrasi penuh ketika pembelajaran IPS berlangsung, karena adanya ketertarikan. Hal ini mempengaruhi perolehan nilai mata pelajaran IPS kelas VII pada Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap telah mencapai bahkan melebihi KKM yang ditentukan. Hal ini berarti semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi perolehan hasil belajar siswa.

Hasil yang sama juga dikemukakan pada penelitian Sekar Anggayuh Laras dan Achmad Rifai. Hasil penelitiannya menunjukkan minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Semakin besar minat yang dimiliki siswa, semakin besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari uji simultan t_{hitung} sebesar 8.181 dengan nilai signifikansi 0.000.⁹¹

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor psikologis antara lain kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kedewasaan dan kesiapan. Minat sangat berpengaruh pada aktivitas belajar, jika mata pelajaran yang

⁹¹ Sekar Anggayuh Laras et al., "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang" Vol. 4, no. 2 (2019): 121–130.

dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada ketertarikan.⁹² Ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran IPS akan menunjukkan hal positif yang tercermin dari sikap dan perilaku siswa, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Kesimpulannya, hasil belajar akan dipengaruhi oleh minat belajar siswa, siswa yang berminat belajar akan memiliki nilai atau hasil belajar yang baik, begitu pula sebaliknya jika minat belajar anak rendah maka hasil belajarnya juga rendah. Karena minat belajar anak akan rajin belajar karena merasa perlu.

C. Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar dari tabel uji f diperoleh nilai $f_{hitung} = 8.068$. Sementara itu, untuk f_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai $f_{tabel} = 3.12$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($8.068 > 3.12$). Nilai signifikansi ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar adalah 0.01 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0.01 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh positif signifikan antara ketersediaan

⁹² Al Shofy Dany Mubarak, "Pengaruh Minat Belajar dan Kelengkapan Sumber Belajar Mata Pelajaran IPS terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari", *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Ketersediaan sumber belajar yang baik dan minat belajar yang tinggi memberikan pengaruh terhadap perolehan nilai mata pelajaran IPS kelas VII pada Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap telah mencapai bahkan melebihi KKM yang ditentukan. Pemanfaatan sumber belajar yang maksimal oleh guru menghadirkan ketertarikan pada siswa kelas VII, sehingga minat terhadap materi dan proses pembelajaran pun tinggi yang pada akhirnya mempengaruhi tingginya perolehan hasil belajar siswa.

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Emy Dian Mastura yang menemukan bahwa ada pengaruh secara simultan antara sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar fikih. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai uji simultan $F_{hitung} = 30.086$ dan $F_{tabel} = 3.070$ dengan $Rsquare = 0.316$ yang mana prosentase pengaruh dari kedua variabel adalah 31%.⁹³

Belajar merupakan berubahnya perilaku seseorang yang melibatkan seluruh aspek kepribadian seseorang, misalnya yang berkaitan dengan penguasaan dan pemahaman pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, motivasi, minat dan lain-lain. Hal yang sama berlaku untuk pengalaman, semua bentuk pengalaman atau hal-hal yang telah dialami. Pengalaman dengan membaca, menonton, melakukan, membayangkan, menilai, dll.⁹⁴ Kondisi aktivitas pembelajaran yang efektif adalah adanya

⁹³ Emy Dian Mastura, "Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Fikih MTs ASWAJA Tunggangri Tulungagung", *Skripsi*. Institut Agama, and Islam Negeri Tulungagung, (2018).

⁹⁴ Trisanti Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, *op.cit.*, hal. 45.

suatu ketertarikan atau minat siswa dalam aktivitas belajar serta pemanfaatan sumber belajar yang tepat. Karena pemanfaatan sumber belajar yang maksimal pada gilirannya akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar.⁹⁵ Berdasarkan uraian diatas, yang memanfaatkan atau menggunakan sumber belajar yang tepat, apalagi yang dimotivasi oleh minat belajar, tentu berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa.

Sejalan dengan pendapat Rohani Ahmad dan Ahmad Abu mengatakan bahwa sumber belajar yakni seluruh apapun yang bisa dimanfaatkan dan mendukung aktivitas pembelajaran, agar memudahkan dalam mencapai tujuan belajar sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien.⁹⁶ Kemudian Slameto bahwa minat merupakan rasa suka dan tertarik yang lebih terhadap sesuatu tanpa ada paksaan.⁹⁷ Indikator minat belajar menurut Djamarah, diantaranya perasaan senang, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadraan tanpa disuruh, ikut serta dalam aktivitas belajar, dan perhatian.⁹⁸

Oleh karena itu, kesimpulan dari pendapat tersebut adalah semakin optimal ketersediaan sumber belajar dan minat belajar siswa, dapat memberikan pengaruh pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Dengan lengkapnya ketersediaan sumber belajar mampu mendukung dan memberikan kemudahan siswa untuk mendapatkan beragam pengetahuan, informasi dan keterampilan dalam berlangsungnya aktivitas pembelajaran.

⁹⁵ *Ibid.*, hal. 47

⁹⁶ Utin Heni Khairini, *op.cit.*, hal. 5.

⁹⁷ Rusmiati, "Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Ekonomi Siswa MA Al-Fattah Sumbermulyo", Vol. 1, No. 1: 21–36 (2017): 21–36.

⁹⁸ *Ibid.*

Sehingga aktivitas pembelajaran dan siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ketersediaan sumber belajar memberikan pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Ketersediaan sumber belajar yang memadai mampu membantu dan meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami sesuatu yang baru saat aktivitas pembelajaran IPS berlangsung.
2. Minat belajar memberikan pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Tingginya minat belajar yang dimiliki oleh siswa, akan memberikan pengaruh pada perolehan hasil belajar yang maksimal. Karena minat belajar mampu memberikan dorongan pada diri siswa untuk terus tekun belajar.
3. Ketersediaan sumber belajar dan minat belajar memberikan pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Dapat disimpulkan ketersediaan sumber belajar yang lengkap dan didukung dengan minat belajar yang tinggi, maka pencapaian hasil belajar siswa pun akan optimal. Hal ini dikarenakan kedua variabel bebas diatas sama-sama memiliki ketergantungan dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

B. Saran

1. Bagi Kepala SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang

Diharapkan kepala sekolah untuk memberikan kebijakan kepada guru IPS dan siswa agar selalu memanfaatkan beragam sumber belajar yang disediakan sekolah untuk mempermudah mendapatkan informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS. Serta memberikan kebijakan kepada guru IPS untuk selalu menyajikan materi dalam bentuk yang menarik agar mampu menarik minat siswa dan lebih bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru IPS selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar mata pelajaran IPS dengan memanfaatkan beragam sumber belajar untuk mendalami materi IPS serta mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu menarik minat siswa.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa untuk terus meningkatkan minat belajarnya terhadap mata pelajaran IPS dan selalu memanfaatkan sumber belajar yang telah disediakan sekolah dengan baik untuk mendukung proses belajarnya agar memperoleh hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2012. "Pembelajaran Berbasis Sumber Belajar". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. 2 (12).
- Andesta, Riris. Dkk. 2021. "Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan di SMK Pembina 1 Palembang". *Jurnal Neraca, Universitas PGRI Palembang*. 5 (1).
- Anwar, Ali. 2009. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan EXCEL*. Cetakan Pertama. Kediri: IAIT Press.
- Ardillah, Mini. 2018. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Di SMA Sanudin Pangkalan Balai*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsanti, Meilan. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA". *Jurnal Kredo UIN Sultan Agung*. 2 (1).
- Asrori, Muhammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Basri, Hasan. 2015. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. iBandung: Pustaka Setia.
- Chatarina, Tri Anni. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Damayanti, Fanny. 2017. "Pengaruh Pengalaman Mengajar, Ketersediaan Sumber Belajar, dan Pangkat Golongan Terhadap Kemampuan Mengimplementasikan PERMENDIKBUD Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses pada SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta Tahun 2017." Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Fitriyani, Anisa. 2016. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Babakan Cirwaringin Cirebon*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Gustina, Hazari. 2020. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu*. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani, Hardani, Politeknik Medica, Farma Husada, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, and Roushandy Fardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. Cetakan I. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. <https://www.pustakailmu.co.id>.

- Hartono. 2005. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Heriyati. 2017. "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Formatif, Universitas Indraprasta PGRI*. 1 (7).
- Irzawati, Zulfiana. 2010. *Sumber Belajar dan Manfaatnya Menurut Perspektif Al-Qur'an*. Skripsi tidak diterbitkan. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Pekanbaru Riau.
- Khairini, Utin Heni. 2017. "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMAN 1 Sui Raya". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Tanjungpura Pontianak*, 8 (6).
- Laras, Sekar Anggayuh, Achmad Rifai. 2019. "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang". Vol.4, no. 2 : 121–130.
- Leksono, Setyo Budi. 2020. *Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas 2 Sd Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Marlina. 2014. "Pengaruh Keterbatasan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Tanjungpura*, 7 (3).
- Mastura, Emy Dian. 2018. "Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Fikih MTs ASWAJA Tunggangri Tulungagung", *Skripsi*. Institut Agama, and Islam Negeri Tulungagung.
- Mubarok, Al Shofy Dany. 2019. "Pengaruh Minat Belajar dan Kelengkapan Sumber Belajar Mata Pelajaran IPS terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari." Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mulyasa. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution, Toni, and Arafat Maulana Lubis. 2018. *Konsep Dasar IPS*. Edited by Cahyanti Alviana. Yogyakarta: Samudra Biru, www.samudrabiru.co.id.
- Nuraini, Rita. 2021. *Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu*. Skripsi tidak diterbitkan. Riau: STAI Auliarrasyidin, Tembilahan Riau.
- Nurhayati, Elisabeth. 2011. *Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di SMP Negeri 1 Selogiri*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nuryadi, Dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 74 Tahun 2008 Pasal 17 Tentang Guru. (Online), diakses 12 Desember 2021.

- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Edited by Puput Cahya Ambarwati. Cetakan Pertama. Ponorogo: CV. WADE GROUP dan UNMUH Ponorogo Press.
- Qahfi, Muhamat, et al. 2018 “Pengaruh Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa” *Jurnal Pedagogole* Vol. 6, no. 1.
- Rusmiati. 2017. “Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Ekonomi Siswa MA Al-Fattah Sumbermulyo” vol. 1, no. 1: 21–36.
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cet. VI Jakarta: Rineka Cipta.
- Shintawati, Yanuastrid. 2018. “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studi Kasus di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura”. *Jurnal Tibanndaru, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, 2 (2).
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2005. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke I. Bandung: ALFABETA, CV. www.cvalfabeta.com.
- Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, Trisanti. 2018. *Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syukur, Fatah. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online), diakses 16 Oktober 2021.
- Uzer Usman, 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rremaja Rosda Karya.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.
- Wahyu Wardani, Novia. 2010. *Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar dan Kemandirian Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: UNS.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<hr/>	
<h2 style="font-family: cursive;">Sertifikat Bebas Plagiasi</h2> <p>Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021</p> <p>diberikan kepada:</p> <p>Nama : Niswatin Maghfiroh NIM : 18130007 Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Judul Karya Tulis : PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 06 DAU MALANG</p> <p>Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.</p>	
	 Malang, 21 April 2022 Kepala,  Henny Afwadzi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 422398 Faksimil (0341) 422398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id e-mail: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 219 /Ur. 03 /ITL.00 /102/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran :
 Hal : Izin Penelitian

17 Februari 2022

Kepada

Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut

Nama	: Niswatin Maghfiroh
NIM	: 18130007
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2021/2022
Judul Skripsi	: Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang
Lama Penelitian	: Februari 2022 sampai dengan April 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA

NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dau
SMP MUHAMMADIYAH 06 DAU MALANG
Intellectual and Religious Basic
STATUS : TERAKREDITASI "A"
 NSS : 704351808141 ; NDS : E18082006 ; NPSN : 20517347
 Jl. Margobasuki 48 Jetis Dau - Malang. Telp. (0341) 460972

SURAT KETERANGAN

Nomor : III A/5.u/38/11/2022

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 06 Dau - Malang, menerangkan bahwa :

Nama : NISWATIN MAGHIROH
 NPM : 18130007
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Institusi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian pada tanggal 14 Februari - 31 Maret 2022 di SMPM 06 Dau dalam rangka untuk memenuhi penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



31 Maret 2022

Kepala Sekolah

Khoirul Iskak HRP, S.Pd

Lampiran 4 Surat Permohonan Validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B- 8 22 /Un.03/FITK/PP 00.9/02/2022 17 Februari 2022
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Dr. Saiful Amin, M.Pd
 di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Niswatin Maghfiroh
 NIM : 18130007
 Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Judul Skripsi : Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang
 Dosen Pembimbing : Hayyun Latifaty Yasri, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik

 Dr. Muhammad Walid, M.A
 NIP. 197308232000031002

Lampiran 5 Lembar Penilaian Validator

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR

Judul : Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang

Peneliti : Niswatin Maghfiroh

Nama Validator : Dr. Saiful Amin, M. Pd

Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai validator angket/kuisisioner penelitian.
2. Lembar penilaian ini terdiri dari variabel, indikator dan skala penilaian.
3. Pendapat, saran penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai validator akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas angket/kuisisioner.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom dibawah ini dengan skala penilaian 1, 2, 3, 4, atau 5.

B. Penilaian Angket/Kuisisioner

No	Kriteria	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian pernyataan soal dengan indikator				√	
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan					√
3	Kejelasan maksud soal					√
4	Ketepatan skala ukur yang digunakan					√
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					√
6	Kalimat pernyataan soal tidak mengandung arti ganda				√	

7	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami					√
8	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia					√

C. Kritik dan Saran Validator

Jumlah pertanyaan kuesioner/angket pada variabel minat disamakan dengan variabel sumber belajar per indikator nya. Misal tiap indikator 3, maka untuk variabel minat dengan 7 indikator menjadi 21 pertanyaan.

D. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian angket/kuisisioner diatas, maka angket/kuisisioner ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang tanpa revisi.
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

Malang, 24 Februari 2022

Validator,

Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005

Lampiran 6 Angket Penelitian

KUISIONER PENELITIAN**A. Identitas Responden**

Nama Siswa :

Nomor Absen :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat dan seksama butir pernyataan pada angket berikut ini!
3. Jawablah sesuai kondisi sebenarnya dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Skala penilaian pada angket ini terdiri dari 4 kriteria, sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Ketersediaan Sumber Belajar

No	Pernyataan	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)
1	Jumlah guru IPS lebih dari 1				
2	1 guru IPS mengajar 1 kelas				
3	Jumlah guru IPS memadai				
4	Ketika guru IPS menjelaskan, guru sering menunjukkan bahwa penjelasan itu ada pada buku pelajaran				
5	Guru IPS selalu mengajar dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi				
6	Sekolah menyediakan buku paket IPS sebagai sumber belajar				
7	Buku paket IPS yang disediakan sekolah jumlahnya memadai				

8	Setiap siswa mendapatkan buku paket atau buku pendukung IPS dari sekolah				
9	Penjaga perpustakaan / pustakawan selalu hadir setiap hari				
10	Memurut saya, prosedur peminjaman dan pengembalian buku paket sangat mudah				
11	Memurut saya, pelayanan yang diberikan pustakawan sangat cepat dan tepat				

Minat Belajar

No	Pernyataan	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)
12	Saya merasa senang ketika ada mata pelajaran IPS				
13	Saya sangat antusias saat mengikuti pembelajaran IPS				
14	Saya selalu hadir mengikuti pembelajaran IPS				
15	Saya mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru IPS, walau tidak disuruh				
16	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru IPS menjelaskan materi				
17	Saya tidak melamun ketika mengikuti pembelajaran IPS				
18	Saya selalu mengerjakan tugas IPS dengan baik				
19	Saya mau mengerjakan soal didepan kelas dan menjelaskan ke teman yang lain				
20	Saya mencari informasi tentang materi IPS diluar jam pelajaran untuk menambah pengetahuan				
21	Saya mengumpulkan informasi tentang materi IPS dari berbagai sumber untuk menambah wawasan				
22	Saya selalu aktif bertanya saat pembelajaran IPS berlangsung				
23	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan guru IPS				

Lampiran 7 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-
 552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Nama Mahasiswa : Niswatin Maghfiroh
 NIM : 18130007
 Judul Skripsi : Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang
 Dosen Pembimbing : Hayyun Lathifaty Yasri, M. Pd
 NIP : 19900831201608012013

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	14 Februari 2022	- Konsultasi hasil revisi ujian proposal - Konsultasi angket	
2	30 Maret 2022	- Perbaiki tata penulisan kutipan langsung dan tidak langsung - Tambahkan deskripsi data secara menyeluruh - Tambahkan kriteria pengambilan keputusan tiap uji statistik	
3	12 April 2022	- Perbaiki tata penulisan kutipan langsung dan tidak langsung - Tambahkan hasil penelitian yang serupa	
4	14 April 2022	ACC Sidang	

Malang, 14 April 2022
 Pembimbing,

Hayyun Lathifaty Yasri, M. Pd
 NIP. 197107012006042001

Lampiran 8 Data Mentah Instrumen Ketersediaan Sumber Belajar

Data Mentah Instrumen Variabel Ketersediaan Sumber Belajar

No	Nama	X1											total
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	
1	Achmad Melvinaz	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	35
2	Adelita Qaisya P	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	37
3	Ahmad Hesam	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	37
4	Ali Jagad Ma'rifat	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	33
5	Almaqhvira Asyarani	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	3	34
6	Amanda Shafa Setiawan	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	35
7	Anisa Dewi Anggraini	3	4	2	2	4	3	4	3	4	2	4	35
8	Attahailah Arrashi S	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	37
9	Dennis Yoga Pratama	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	35
10	Eva Fathiyah Amang	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	35
11	Febri	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	42
12	Febrian Rama Aditya R	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	39
13	Galaxya El Kafi Nurlukito	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	39
14	Intan Dwi Savina	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	35
15	Marsya Nadia Neisya	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	38
16	Maulana Putra Borneo	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	39
17	Muhammad Afrizal F	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	34
18	Mutiara Aisah	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	39
19	Ridho Sakti Maulana	1	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	35
20	Rizki Adi Wijaksono	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	37
21	Sofie Anisa Putri	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	38
22	Wawan Djoyo S	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	38
23	Zaskia Cahyani	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	37
24	Nayaka Garendra B	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	38
25	Rio Rizqy Efendy	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	39
26	Abdillah Hariono	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	37
27	Aldy Firmansyah S	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	39
28	Andriani	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	33
29	Artha Maulina T	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	35
30	David Kurniawan	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	37
31	Indri Salsabila Prayoga	1	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	34
32	Khoris Anchaya Timoti	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	38
33	Khotimah	4	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	35
34	Marsha Nur Nayla S	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	37
35	Mifthatuz Zakhia	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	33
36	M. Azka Ramadhon	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	37
37	M. Sulton R.A	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	38
38	M. Tegar E.S	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	38
39	Nabil Ardiansyah	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	38

40	Nathan Febrian P	4	4	2	2	2	4	4	4	1	1	1	29
41	Prabu	2	2	1	4	3	4	4	1	4	4	4	33
42	Raja MMF	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	40
43	Ridho Dwi P	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	37
44	Rizky Wahyu P	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	41
45	Rohmanu Hukman S	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	40
46	Saskia Rizki Tiara I	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	39
47	Syarifah	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	38
48	Syaza Rienaka R	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	39
49	Zahrotul Karin Nur A	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	40
50	Keisya Artamevia NPR	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	37
51	Almira Ariya S	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	30
52	Aryadi Erand S	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	39
53	Attania Cayyina Aulia P	4	3	4	3	4	1	1	4	3	3	4	34
54	Azra Hadi Kusuma	3	1	1	2	2	2	2	4	4	4	3	28
55	Bambang Irawan	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	39
56	Claudia Nadiatul P	4	3	4	1	2	3	4	3	1	3	4	32
57	Devina May Laundry	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	38
58	Dinar Maulita	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	36
59	Dinda Erlin Vinata	2	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	32
60	Dzakia Arrahma F	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	33
61	Feri	3	4	3	3	4	3	1	4	2	1	3	31
62	Irna Maharani Kusuma	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	38
63	Lauril Randhita A.W	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	35
64	Madesta Kaka Pratama	1	1	1	4	4	2	4	4	2	3	4	30
65	Mochammad Evander D	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	39
66	M. Ainur Ridho	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
67	Nabil Emeraldy	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	39
68	R. H Fawwaz	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	4	31
69	Raudhatul Adhiva W	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	39
70	Reanita Cheysel N	3	4	4	3	2	2	3	4	4	2	4	35
71	Revaldi Aditya N.S	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	36
72	Richo Pamungkas	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	36
73	Tasnia Kamsudin	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	36
74	Yuna Ari Mahesa P	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	38
75	Yusrionalvia A.S	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	1	35

Lampiran 9 Data Mentah Instrumen Minat Belajar

No	Nama	X2												total
		p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	
1	Achmad Melvinaz	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	24
2	Adelita Qaisya P	2	2	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	34
3	Ahmad Hesam	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	3	24
4	Ali Jagad Ma'rifat	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	33
5	Almaqhvira Asyarani	4	4	3	2	2	1	1	4	2	2	3	3	31
6	Amanda Shafa Setiawan	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	31
7	Anisa Dewi Anggraini	2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	37
8	Attahaillah Arrashi S	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	29
9	Dennis Yoga Pratama	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	36
10	Eva Fathiyah Amang	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	29
11	Febri	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	38
12	Febrian Rama Aditya R	4	2	4	2	2	3	2	3	3	1	1	3	30
13	Galaxya El Kafi Nurlukito	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	29
14	Intan Dwi Savina	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	2	4	35
15	Marsya Nadia Neisya	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	34
16	Maulana Putra Borneo	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	38
17	Muhammad Afrizal F	4	2	1	1	1	4	2	3	2	4	2	2	28
18	Mutiara Aisah	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	35
19	Ridho Sakti Maulana	4	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	3	28
20	Rizki Adi Wijaksono	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	30
21	Sofie Anisa Putri	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2	33
22	Wawan Djoyo Sastrowiyono	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	4	30
23	Zaskia Cahyani	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	35
24	Nayaka Garendra B	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	32
25	Rio Rizqy Efendy	4	3	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	40
26	Abdillah Hariono	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	31
27	Aldy Firmansyah S	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	36
28	Andriani	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	34
29	Artha Maulina T	3	3	4	4	3	2	4	1	2	2	2	3	33
30	David Kurniawan	2	2	2	2	1	4	3	3	2	3	3	4	31
31	Indri Salsabila Prayoga	4	3	2	2	1	1	2	2	2	4	4	4	31
32	Khoris Anchaya Timoti	3	1	1	4	1	2	2	1	2	2	3	2	24
33	Khotimah	1	1	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	34
34	Marsha Nur Nayla S	3	3	4	2	1	1	3	2	1	4	4	4	32

35	Mifthatuz Zakhia	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	28
36	M. Azka Ramadhon	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	33
37	M. Sulton R.A	3	3	4	2	3	4	4	1	3	2	4	2	35
38	M. Tegar E.S	4	3	4	1	1	4	3	4	2	2	2	3	33
39	Nabil Ardiansyah	4	4	1	2	3	1	4	1	2	3	4	4	33
40	Nathan Febrian P	4	1	1	1	4	3	1	4	3	1	1	4	28
41	Prabu	3	3	2	2	3	2	2	1	3	4	4	3	32
42	Raja MMF	3	4	3	3	1	3	3	1	2	3	4	3	33
43	Ridho Dwi P	3	3	1	1	3	2	4	1	4	4	4	3	33
44	Rizky Wahyu P	3	1	3	1	1	3	1	3	1	3	4	4	28
45	Rohmanu Hukman Shobiyyan	4	3	2	1	3	2	1	3	4	1	3	3	30
46	Saskia Rizki Tiara I	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	35
47	Syarifah	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	33
48	Syaza Rienaka R	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	34
49	Zahrotul Karin Nur A	3	1	1	1	3	2	2	1	1	4	2	3	24
50	Keisya Artamevia NPR	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	32
51	Almira Ariya S	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	41
52	Aryadi Erand S	3	2	1	1	3	3	3	3	4	3	4	4	34
53	Attania Cayyina Aulia P	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	33
54	Azra Hadi Kusuma	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	34
55	Bambang Irawan	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	35
56	Claudia Nadiatul P	3	2	3	2	2	4	2	2	3	4	4	4	35
57	Devina May Laundry	3	2	2	2	3	2	3	4	1	1	1	3	27
58	Dinar Maulita	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	33
59	Dinda Erlin Vinata	3	2	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	37
60	Dzakia Arrahma F	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	34
61	Feri	4	2	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	36
62	Irna Maharani Kusuma	4	1	1	2	3	2	2	2	2	4	3	4	30
63	Lauril Randhita A.W	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	4	4	30
64	Madesta Kaka Pratama	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
65	Mochammad Evander D	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	34
66	M. Ainur Ridho	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	35
67	Nabil Emeraldy	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	32
68	R. H Fawwaz	4	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	29
69	Raudhatul Adhiva W	4	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	35
70	Reanita Cheysel N	1	1	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	35
71	Revaldin Aditya N.S	4	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	34
72	Richo Pamungkas	4	3	3	2	3	2	1	2	2	4	4	4	34
73	Tasnia Kamsudin	4	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	28
74	Yuna Ari Mahesa P	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	28
75	Yusronalvia A.S	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	34

Lampiran 10 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPS

Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPS		
No	Nama	Nilai PTS Siswa
1	Achmad Melvinaz	82
2	Adelita Qaisya P	80
3	Ahmad Hesam	83
4	Ali Jagad Ma'rifat	82
5	Almaqhvira Asyarani	78
6	Amanda Shafa Setiawan	77
7	Anisa Dewi Anggraini	83
8	Attahaillah Arrashi S	84
9	Dennis Yoga Pratama	90
10	Eva Fathiyah Amang	85
11	Febri	93
12	Febrian Rama Aditya R	89
13	Galaxya El Kafi Nurlukito	78
14	Intan Dwi Savina	78
15	Marsya Nadia Neisya	84
16	Maulana Putra Borneo	79
17	Muhammad Afrizal F	80
18	Mutiara Aisah	80
19	Ridho Sakti Maulana	85
20	Rizki Adi Wijaksono	86
21	Sofie Anisa Putri	80
22	Wawan Djoyo Sastrowiyono	91
23	Zaskia Cahyani	89
24	Nayaka Garendra B	91
25	Rio Rizqy Efendy	90
26	Abdillah Hariono	76
27	Aldy Firmansyah S	87
28	Andriani	87
29	Artha Maulina T	87
30	David Kurniawan	92
31	Indri Salsabila Prayoga	94
32	Khoris Anchaya Timoti	76
33	Khotimah	83
34	Marsha Nur Nayla S	83
35	Mifthatuz Zakhia	88
36	M. Azka Ramadhon	81
37	M. Sulton R.A	80
38	M. Tegar E.S	89
39	Nabil Ardiansyah	78

40	Nathan Febrian P	87
41	Prabu	84
42	Raja MMF	58
43	Ridho Dwi P	83
44	Rizky Wahyu P	51
45	Rohmanu Hukman Shobiyyan	70
46	Saskia Rizki Tiara I	78
47	Syarifah	64
48	Syaza Rienaka R	85
49	Zahrotul Karin Nur A	60
50	Keisya Artamevia NPR	73
51	Almira Ariya S	90
52	Aryadi Erand S	70
53	Attania Cayyina Aulia P	84
54	Azra Hadi Kusuma	84
55	Bambang Irawan	77
56	Claudia Nadiatul P	84
57	Devina May Laundry	84
58	Dinar Maulita	88
59	Dinda Erlin Vinata	90
60	Dzakia Arrahma F	85
61	Feri	90
62	Irna Maharani Kusuma	83
63	Lauril Randhita A.W	67
64	Madesta Kaka Pratama	91
65	Mochammad Evander D	81
66	M. Ainur Ridho	86
67	Nabil Emeraldy	81
68	R. H Fawwaz	87
69	Raudhatul Adhiva W	87
70	Reanita Cheysel N	70
71	Revaldin Aditya N.S	68
72	Richo Pamungkas	90
73	Tasnia Kamsudin	84
74	Yuna Ari Mahesa P	83
75	Yusronalvia A.S	90

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
Ketersediaan Sumber Belajar

		Correlations												
		SB1	SB2	SB3	SB4	SB5	SB6	SB7	SB8	SB9	SB10	SB11	SB12	Total X1
SB1	Pearson Correlation	1	.190	.184	.055	.341	.113	.145	.200	-.119	.162	-.179	.134	.384'
	Sig. (2-tailed)		.315	.330	.775	.085	.552	.444	.289	.530	.391	.343	.482	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SB2	Pearson Correlation	.190	1	.234	.279	.503**	.201	.558**	.489**	.467**	.422*	.167	.049	.740**
	Sig. (2-tailed)	.315		.213	.135	.005	.288	.001	.006	.009	.020	.378	.799	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SB3	Pearson Correlation	.184	.234	1	.216	.273	-.008	.183	.246	.245	-.097	.000	.031	.389'
	Sig. (2-tailed)	.330	.213		.252	.144	.973	.333	.190	.192	.610	1.000	.873	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SB4	Pearson Correlation	.055	.279	.216	1	.106	.212	.372*	.101	.134	.128	.286	.204	.435'
	Sig. (2-tailed)	.775	.135	.252		.576	.262	.043	.596	.480	.500	.126	.281	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SB5	Pearson Correlation	.341	.503**	.273	.106	1	.428*	.409*	.414*	.360	.474**	.155	.166	.723**
	Sig. (2-tailed)	.085	.005	.144	.576		.018	.025	.023	.051	.008	.413	.381	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SB6	Pearson Correlation	.113	.201	-.008	.212	.428*	1	.374*	-.057	-.085	.092	.206	-.120	.314
	Sig. (2-tailed)	.552	.286	.973	.262	.018		.042	.764	.657	.627	.275	.527	.091
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SB7	Pearson Correlation	.145	.558**	.183	.372*	.409*	.374*	1	.546**	.206	.089	.342	-.141	.621**
	Sig. (2-tailed)	.444	.001	.333	.043	.025	.042		.002	.274	.641	.064	.456	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SB8	Pearson Correlation	.200	.489**	.246	.101	.414*	-.057	.546**	1	.437*	.232	.315	.239	.678**
	Sig. (2-tailed)	.289	.006	.190	.596	.023	.764	.002		.016	.218	.090	.203	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SB9	Pearson Correlation	-.119	.467**	.245	.134	.360	-.085	.206	.437*	1	.399'	.514**	.114	.582**
	Sig. (2-tailed)	.530	.009	.192	.480	.051	.657	.274	.016		.029	.004	.548	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SB10	Pearson Correlation	.162	.422*	-.097	.128	.474**	.092	.089	.232	.399'	1	.420*	.484**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.391	.020	.610	.500	.008	.627	.641	.218	.029		.021	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SB11	Pearson Correlation	-.179	.167	.000	.286	.155	.206	.342	.315	.514**	.420*	1	.486**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.343	.378	1.000	.126	.413	.275	.064	.090	.004	.021		.006	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SB12	Pearson Correlation	.134	.049	.031	.204	.166	-.120	-.141	.239	.114	.484**	.486**	1	.404'
	Sig. (2-tailed)	.482	.799	.873	.281	.381	.527	.456	.203	.548	.007	.006		.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X1	Pearson Correlation	.384'	.740**	.389'	.435'	.723**	.314	.621**	.678**	.582**	.604**	.537**	.404'	1
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.033	.016	.000	.091	.000	.000	.001	.000	.002	.027	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.777	.775	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SB1	33.03	19.620	.204	.293	.789
SB2	32.83	16.282	.622	.647	.734
SB3	32.33	20.023	.256	.295	.777
SB4	32.07	20.064	.331	.353	.769
SB5	32.40	17.834	.640	.692	.738
SB6	32.20	20.786	.209	.581	.778
SB7	32.03	18.792	.528	.785	.751
SB8	32.50	17.362	.560	.610	.743
SB9	32.60	18.593	.464	.744	.756
SB10	33.10	18.300	.484	.605	.753
SB11	32.47	19.223	.428	.809	.760
SB12	32.57	19.978	.276	.727	.774

MB28	Pearson Correlation	.262	.319	.231	.619*	.386*	.129	.207	.212	.410*	.258	.090	.588**	.714**	.549**	.171	1	.375*	-.070	.808**
	Sig. (2-tailed)	.162	.086	.218	.000	.035	.497	.271	.261	.024	.168	.635	.001	.000	.002	.366		.041	.713	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB29	Pearson Correlation	-.018	.190	.141	.233	.176	.310	.147	.231	.202	.314	.051	.442*	.268	.389*	-.023	.375*	1	-.021	.572**
	Sig. (2-tailed)	.923	.315	.458	.216	.352	.096	.438	.220	.285	.091	.789	.014	.152	.033	.903	.041		.911	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB30	Pearson Correlation	-.158	-	-.242	.021	-.054	.272	.072	.115	-.294	-.278	.186	-.139	-.080	-.096	.025	-.070	-.021	1	.031
	Sig. (2-tailed)	.404	.034	.197	.911	.776	.146	.704	.543	.115	.136	.326	.464	.676	.615	.896	.713	.911		.870
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total X 2	Pearson Correlation	.431*	.441*	.439*	.568**	.437*	.230	.086	.259	.454*	.468**	.330	.673**	.756**	.671**	.282	.808**	.572**	.031	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.015	.015	.001	.016	.221	.650	.167	.012	.009	.075	.000	.000	.000	.131	.000	.001	.870	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.732	.759	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB13	48.07	24.271	.338	.859	.719
MB14	48.30	23.528	.309	.885	.720
MB15	47.93	24.478	.359	.883	.718
MB16	48.73	22.892	.468	.632	.705
MB17	48.17	24.764	.370	.818	.719
MB18	48.83	25.178	.081	.845	.743
MB19	47.93	26.340	-.070	.819	.759
MB20	47.80	25.131	.140	.739	.734
MB21	47.70	24.079	.360	.701	.717

MB22	48.13	23.430	.346	.593	.717
MB23	48.80	24.234	.169	.658	.737
MB24	49.03	22.171	.591	.805	.694
MB25	48.80	21.269	.684	.748	.682
MB26	48.60	22.593	.598	.876	.696
MB27	48.33	25.057	.173	.725	.731
MB28	48.87	21.637	.759	.883	.681
MB29	48.40	22.869	.472	.788	.705
MB30	49.10	26.783	-.122	.420	.764

Lampiran 12 Hasil Uji Asumsi Klasik

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sumber_Belajar	75	28.00	42.00	36.2000	2.90851
Minat_Belajar	75	24.00	41.00	32.8933	3.99179
Hasil_Belajar	75	51.00	94.00	81.9333	8.25658
Valid N (listwise)	75				

Distribusi Frekuensi Variabel

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 28-31	6	8.0	8.0	8.0
32-35	24	32.0	32.0	40.0
36-39	40	53.3	53.3	93.3
40-42	5	6.7	6.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24-26	4	5.3	5.3	5.3
27-29	12	16.0	16.0	21.3
30-32	16	21.3	21.3	42.7
33-35	34	45.3	45.3	88.0
36-41	9	12.0	12.0	100.0

Total	75	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Hasil Belajar IPS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	92-100	3	4.0	4.0	4.0
	84-91	35	46.7	46.7	50.7
	76-83	27	36.0	36.0	86.7
	<75	10	13.3	13.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.89338267
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.054
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	100.676	14.183		7.098	.000		
	Sumber Belajar	.985	.303	.347	3.246	.002	.993	1.007

Minat Belajar	.523	.250	.224	2.093	.040	.993	1.007
---------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Sumber Belajar	Between Groups	(Combined)	1352.243	14	96.589	.382	.975
		Linearity	39.445	1	39.445	.156	.694
		Deviation from Linearity	1312.798	13	100.984	.399	.965
		Within Groups	15171.304	60	252.855		
		Total	16523.547	74			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	2465.737	16	154.109	.636	.841
		Linearity	13.657	1	13.657	.056	.813
		Deviation from Linearity	2452.081	15	163.472	.674	.798
		Within Groups	14057.810	58	242.376		
		Total	16523.547	74			

Uji Hereroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.893	13.290		1.497	.139
	Sumber Belajar	-.655	.400	-.224	-1.638	.106
	Minat Belajar	.415	.355	.160	1.169	.246

a. Dependent Variable: abs_Res

Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Berganda dan Pengujian Hipotesis
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	100.676	14.183		7.098	.000		
	Sumber Belajar	.985	.303	.347	3.246	.002	.993	1.007
	Minat Belajar	.523	.250	.224	2.093	.040	.993	1.007

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	100.676	14.183		7.098	.000		
	Sumber Belajar	.985	.303	.347	3.246	.002	.993	1.007
	Minat Belajar	.523	.250	.224	2.093	.040	.993	1.007

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	923.589	2	461.795	8.068	.001 ^b
	Residual	4121.077	72	57.237		
	Total	5044.667	74			

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar
 b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Sumber Belajar

Lampiran 15 Bukti Hasil Turnitin

Niswatin			
ORIGINALITY REPORT			
29%	28%	9%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		6%
2	123dok.com Internet Source		2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source		2%
4	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper		1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper		1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source		1%
7	www.scribd.com Internet Source		1%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source		1%
9	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper		1%

Lampiran 16 Dokumentasi



Foto bersama Kepala Sekolah



Uji Coba Kuisisioner



Foto bersama Guru IPS



Pengisian Angket di Kelas 7C



Perpustakaan



Pengisian Angket di Kelas 7A



Pengisian Angket di Kelas 7B

Lampiran 17 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

Nama : Niswatin Maghfiroh
NIM : 18130007
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 03 April 2000
Fak./ Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan./ Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Dsn. Dermo RT. 001 RW. 004, Ds.
Dermolemahbang, Kec. Sarirejo, Kab. Lamongan
No Telp/Hp : 085-655-095-625
Alamat Email : niswamgf1@gmail.com

Malang, 14 April 2022
Mahasiswa,

Niswatin Maghfiroh
NIM. 18130007